

BACK-UP COMES FIRST



LAPORAN TAHUNAN 2014

www.mmi.co.id





Back-up COMES FIRST

'Backup Comes First' merupakan pilihan tema sentral dari laporan tahunan PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk. ("MMI") 2014. Tema ini menggaungkan keutamaan manajemen pengarsipan data yang sudah menjadi kebutuhan wajib bagi perusahaan yang bergerak di berbagai lini bisnis.

Dengan pengalaman yang teruji sejak tahun 1992 dan sertifikasi ISO 9001:2008 'Quality Management System' dari UKAS, MMI menawarkan 5 ragam jasa unggulan yang merupakan perwujudan dari respon Perseroan terhadap kebutuhan pelanggan yang berubah sesuai dengan tuntutan jaman.

MMI membukukan kinerja yang prima dan potensi pertumbuhan yang menjanjikan. Maka dari itu, tema 'Backup Comes First' tahun ini mengukuhkan kebulatan tekad MMI untuk melakukan ekspansi usaha, peningkatan jumlah pelanggan dan penjagaan kualitas pelayanan. Keutamaan - keutamaan inilah yang mencerminkan kematangan MMI sebagai Perseroan sekaligus Perusahaan Manajemen Kearsipan pertama yang memasuki usia ke-empat dalam catatan Bursa Efek Indonesia.

/ 02

PEMBUKAAN

- 04. Kata Pengantar
- 05. Daftar Isi

/ 06

JEJAK LANGKAH

/ 08

IKHTISAR KEUANGAN

/ 10

LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

- 12. Laporan Dewan Komisaris
- 14. Laporan Direksi

/ 16

PROFIL PERUSAHAAN

- 18. Sekilas PT. Multifiling Mitra Indonesia Tbk.
 - Perusahaan Kearsipan yang Menjawab Tantangan Jaman
 - Didukung dengan Teknologi dan Fasilitas Terkini
- 19. Bidang Usaha
 - Produk dan Jasa
- 20. Visi, Misi dan Nilai Perusahaan
 - Filosofi Logo

DAFTAR ISI

- 21. Profil Dewan Komisaris
- 23. Profil Direksi
- 25. Sumber Daya Manusia
 - Berkomitmen Untuk Menciptakan SDM Unggul dan Kompeten
 - Tak Henti-hentinya Mengupayakan Kesejahteraan Karyawan
- 26. - Profil Karyawan
 - Komposisi Pemegang Saham
 - Kronologis Pencatatan Saham
 - Penghargaan & Sertifikasi
 - Lembaga Profesional Penunjang Perseroan

/ 28

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

- 30. Analisa dan Pembahasan Manajemen
 - Tinjauan Umum
 - Pengembangan Strategis dan Transformasi Perseroan
- 31. - Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
 - Analisis Atas Kinerja Keuangan Perseroan
- 32. - Komponen Substansial
- 33. - Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang
 - Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal
- 34. - Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal
 - Dampak Perubahan Harga Terhadap Pendapatan Usaha atau Pendapatan Bersih
 - Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
 - Perbandingan Antara Target Dengan Realisasi
- 35. - Prospek Usaha

- Target 2015
- Aspek Pemasaran
- 36. - Komitmen Terhadap Pelanggan
 - Kebijakan Dividen
 - Informasi Material Perseroan
 - Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan
- 37. Wilayah Kerja dan Peta Operasional

/ 40

TATA KELOLA PERUSAHAAN

- 42. Tata Kelola Perusahaan
 - Struktur GCG Perseroan
- 47. - Dewan Komisaris
- 48. - Direksi
- 50. - Komite Audit
- 53. - Sekretaris Perseroan
- 55. - Audit Internal
- 56. - Prosedur dan Tata Cara Pengadaan Barang
 - Manajemen Resiko
 - Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
- 57. - Permasalahan Hukum
 - Akses Informasi
- 58. - Pedoman dan Kode Etik Perseroan
- 59. - *Whistleblowing System*

/ 61

LEMBAR PERNYATAAN DARI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

JEJAK LANGKAH

/ 1993

- MMI mulai beroperasi
- Gudang di Lippo Cikarang didirikan dengan luas area 4.800 meter persegi dan fokus pada Jasa Manajemen Arsip



/ 1998

- Perluasan gudang di Lippo Cikarang seluas 4.800 meter persegi



/ 2001

- Mendirikan gudang di Surabaya dengan luas area 5.671 meter persegi dan fokus pada Jasa Manajemen Arsip, Jasa Penyimpanan Surat Berharga, Jasa Alih Media Ke dokumen elektronik (*Electronic Document*)



/ 2005

- Mendirikan gudang di Medan seluas 1.416 meter persegi dan fokus pada Jasa Manajemen Arsip dan jasa Alih Media ke dokumen elektronik (*Electronic Document*)

/ 2000

- Menyediakan layanan baru, yaitu Jasa Manajemen Slip EDC berskala nasional



/ 1997

- Membuka pelayanan baru, yaitu Jasa Manajemen Data Komputer, Jasa Penyimpanan Surat Berharga, dan Jasa Alih Media ke *Microfilm* dan Dokumen Elektronik (*Electronic Document*)



/ 2004

- Perluasan Gudang di Lippo Cikarang seluas 2.400 meter persegi
- Memperoleh sertifikasi ISO 9001:2000

/ 2011

/ 2009

- Memperoleh sertifikat Ahli K3 Umum
- Implementasi sistem kode batang (*Barcode System*)



- Ekspansi tiga gudang baru di tiga kota, yaitu Semarang seluas 1.750 meter persegi, Palembang seluas 828 meter persegi dan Makassar dengan seluas 1.305 meter persegi.
- Perluasan gudang di Medan seluas 1.400 meter persegi
- Fokus pada Jasa Manajemen Arsip dan Alih Media ke dokumen elektronik (*Electronic Document*)

/ 2013

- Pembelian gudang di Pekanbaru seluas 720 meter persegi
- Ekspansi usaha dengan membeli tanah di Klaten seluas 3.165 meter persegi



/ 2007

- Mendirikan gudang di Bandung seluas 5.067 meter persegi dan fokus melayani jasa Manajemen Arsip, jasa Penyimpanan Surat berharga, dan Jasa Alih Media ke dokumen elektronik (*Electronic Document*)
- Perluasan gudang di Lippo Cikarang seluas 9.120 meter persegi

/ 2010

- Memperoleh sertifikat ISO 9001:2008
- Melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering/IPO*) dan mencatatkan perusahaan di Bursa Efek Indonesia



/ 2012

- Perluasan gudang di Lippo Cikarang seluas 1,7 hektar
- Ekspansi usaha di Bali seluas 2.900 meter persegi
- Ekspansi usaha di Pekanbaru dan Balikpapan

/ 2014

- Pembelian gudang di Balikpapan seluas 765 meter persegi dan penyelesaian pembangunan gudang di Klaten seluas 1.980 meter persegi



IKHTISAR KEUANGAN

Dalam jutaan Rupiah

Uraian	2014	2013	2012
POSISI KEUANGAN			
Kas dan Setara Kas	16.644	25.412	29.680
Piutang Usaha	9.256	11.217	8.785
Aset Keuangan Lancar Lainnya	622	1.877	9.447
Persediaan	503	495	457
Jumlah Aset Lancar	29.967	39.997	51.390
Jumlah Aset Tidak Lancar	130.201	115.626	95.929
Jumlah Aset	160.168	155.623	147.319
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	5.466	8.682	7.687
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	5.726	10.362	13.986
Jumlah Liabilitas	11.192	19.044	21.673
Ekuitas	148.976	136.579	125.646
Modal Kerja Bersih	24.501	31.314	43.703
HASIL USAHA			
Pendapatan	68.340	60.219	56.080
Laba Usaha	16.494	15.747	13.693
Laba Sebelum Beban Pajak	17.709	15.684	14.033
Laba Bersih	13.610	12.069	11.034
Jumlah Saham Yang Beredar (Saham)	757.581.000	757.581.000	757.581.000
Laba Bersih per Saham (dalam Rupiah penuh)	18	16	15

RASIO Keuangan

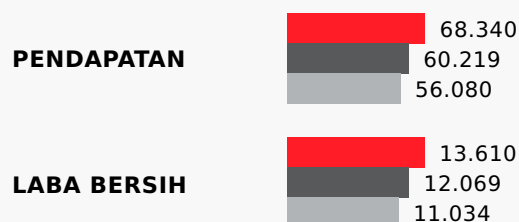
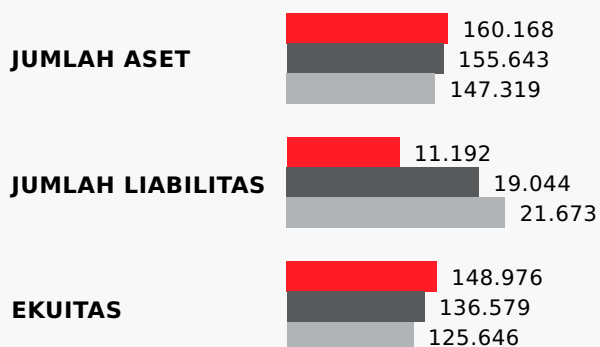
Rentabilitas Usaha	24,14%	26,15%	24,42%
Rentabilitas Aset	8,50%	7,75%	7,49%
Rentabilitas Ekuitas	9,14%	8,84%	8,78%
Rasio Lancar	5,48x	4,61x	6,69x
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	0,08x	0,14x	0,17x
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0,07x	0,12x	0,15x

PERPUTARAN MODAL KERJA

Periode Penagihan Piutang (hari)	49	68	57
----------------------------------	-----------	----	----

HARGA SAHAM PER KUARTAL

Uraian	Kuartal 1	Kuartal 2	Kuartal 3	Kuartal 4
2014				
Tertinggi (Rp)	190	190	285	445
Terendah (Rp)	131	131	160	210
Akhir (Rp)	170	160	260	338
Volume (Saham)	146.900	77.000	3.006.800	5.922.300
2013				
Tertinggi (Rp)	280	215	198	198
Terendah (Rp)	180	165	151	130
Akhir (Rp)	215	180	192	180
Volume (Saham)	13.149.500	1.640.000	414.000	245.000



2014 2013 2012

*angka di grafik dinyatakan dalam jutaan rupiah

LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI





LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Tahun 2014 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi perusahaan yang bergerak dalam bidang manajemen kearsipan. Meningkatnya persaingan baik dari perusahaan dalam negeri maupun luar negeri yang beroperasi di Indonesia serta meningkatnya biaya operasional seiring dengan ekspansi yang dilakukan Perseroan telah memberikan pengaruh pada Perseroan. Namun demikian di tengah kondisi perekonomian yang kurang menguntungkan tersebut, Perseroan masih mampu melakukan penetrasi pasar dengan menambah jaringan kantor operasional yang tersebar di 11 kota besar di Indonesia. Hal ini tidak terlepas dari komitmen Perseroan untuk senantiasa memberikan pelayanan terbaik kepada para pelanggan dan penyusunan rencana jangka panjang strategis sebagai langkah menuju perusahaan pengarsipan modern berskala internasional terbaik.

Dengan ekspansi Perseroan di tahun 2014, kinerja Perseroan mampu ditingkatkan. Pendapatan di tahun 2014 mencapai Rp 68,34 miliar atau meningkat 13,49% dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp 60,22 miliar. Laba bersih di tahun 2014 terealisasi sebesar Rp 13,61 miliar atau meningkat 12,76% dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp 12,07 miliar.

Dewan Komisaris mengapresiasi berbagai kerja keras dan upaya yang dilakukan jajaran Direksi Perseroan sepanjang tahun 2014. Dewan Komisaris mengamati dengan cermat dan merasa puas dengan berbagai langkah yang ditempuh Direksi Perseroan dalam menghadapi kondisi pasar yang kurang menguntungkan tersebut seraya tetap fokus untuk menjaga pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan.

Di masa yang akan datang, Perseroan akan bergerak maju dan tetap fokus menjaga pertumbuhan yang

DEWAN KOMISARIS



berkelanjutan serta senantiasa meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan menjalankan tata kelola yang baik. Dewan Komisaris selalu mendukung berbagai upaya yang dilakukan Direksi Perseroan untuk mempertahankan pangsa pasar di antaranya dengan membangun unit bisnis dan cabang-cabang baru di berbagai wilayah di Indonesia. Perseroan juga memperkuat posisinya di bidang manajemen kearsipan serta memperluas pelayanan purna jualnya.

Perseroan akan terus melanjutkan berbagai upaya untuk meningkatkan tata kelola perusahaan yang baik sebagaimana tercermin dalam upaya untuk peningkatan kewaspadaan Perseroan secara berkelanjutan dalam aktivitas audit internal serta operasinya sehari-hari. Selain itu, Komite Audit Perseroan sejauh ini juga telah membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan peran pengawasan dan telah melakukan pertemuan

dengan internal auditor perusahaan maupun auditor eksternal untuk memastikan bahwa fungsi pengawasan telah berjalan efektif dan memastikan tidak ada penyajian material yang keliru dalam laporan keuangan Perseroan.

Pada tahun 2014, Bapak Jonathan L. Parapak diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan menggantikan Bapak Dr. Isnandar R. Ali yang mendapat penugasan di perusahaan lain. Melalui kesempatan ini, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas dedikasi yang telah diberikan oleh Bapak Dr. Isnandar R. Ali selama menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan dan selamat bergabung kepada Bapak Jonathan L. Parapak ke dalam jajaran Dewan Komisaris Perseroan dan berharap kehadiran Bapak Jonathan L. Parapak dapat memperkuat peranan Dewan Komisaris dalam pengawasan Perseroan.

Kami menutup laporan ini dengan mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham dan mitra kerja lainnya yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan kepada Perseroan. Izinkan pula kami dalam kesempatan ini menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Direksi serta karyawan atas kegigihan dan dedikasinya kepada Perseroan. Kekuatan yang dimiliki Perseroan akan memastikan kemampuannya untuk kembali menunjukan performa terbaiknya, sebagaimana yang pernah dicapai pada tahun-tahun sebelumnya.



Harijono Suwarno
Presiden Komisaris

LAPORAN DIREKSI

DIREKSI



Tahun 2014 ditandai dengan berbagai pencapaian Perseroan di tengah berbagai tantangan yang dihadapi perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang manajemen kearsipan. Berbagai ekspansi yang telah kami lakukan dan pembangunan gudang-gudang baru yang telah kami rampungkan pada tahun 2014 telah mendorong kinerja Perseroan serta memberikan keuntungan yang lebih besar.

Di tahun 2014, Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp 68,34 miliar atau meningkat 13,49% dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp 60,22 miliar. Laba usaha meningkat menjadi Rp 16,49 miliar atau peningkatan sebesar 4,74% dari tahun sebelumnya Rp 15,75 miliar. Laba bersih meningkat menjadi Rp 13,61 miliar atau meningkat 12,76% dari Rp12,07 miliar di tahun 2013. Peningkatan ini didukung dengan perluasan gudang-gudang Perseroan yang baru di Klaten dan Balikpapan sehingga menambah total gudang Perseroan menjadi 11 lokasi yang tersebar di seluruh Indonesia. Perseroan juga menempuh berbagai

kebijakan strategis untuk meningkatkan pendapatan dengan melakukan renovasi gudang dan menambah kapasitas peralatan serta *racking* untuk menunjang pertumbuhan jasa kearsipan Perseroan.

Menghadapi tahun 2015 kami melihat masih terdapat banyak tantangan yang harus dihadapi oleh perusahaan yang bergerak dalam bidang manajemen kearsipan. Meningkatnya persaingan baik dari perusahaan dalam negeri maupun luar negeri yang beroperasi di Indonesia serta meningkatnya biaya-biaya operasional seiring dengan ekspansi yang dilakukan Perseroan telah memberikan dampak bagi Perseroan. Melihat kondisi tersebut, Perseroan berusaha keras mempertahankan pangsa pasar ditengah kompetisi yang makin ketat dengan senantiasa berfokus pada usaha untuk memberikan pelayanan yang memuaskan kepada seluruh pelanggan. Kami percaya bahwa kekuatan bisnis kearsipan terletak pada kecepatan dan keakuratan dalam mengakses kembali informasi yang dibutuhkan oleh pelanggan. Pengalaman kerja

lebih dari 22 tahun dengan didukung teknologi yang tepat dan mumpuni serta keberhasilan kami dalam memastikan kecepatan dan keakuratan akses informasi akan terus kami kembangkan sehingga ke depan kami mampu meraih kepercayaan pelanggan yang lebih besar.

Manajemen berkeyakinan bahkan komitmen Perseroan dalam mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) sangat penting untuk menjaga kesinambungan bisnisnya. Terkait komitmen tersebut, Perseroan telah menerapkan standar yang tertinggi dalam setiap aspek operasional perusahaan. Peningkatan aktivitas unit internal audit terus ditingkatkan untuk meminimalkan risiko kebocoran/kecurangan, sementara temuan-temuan team internal audit ditindak lanjuti dengan cepat dengan menerapkan sistem *reward and punishment* yang adil, terarah dan konsisten.

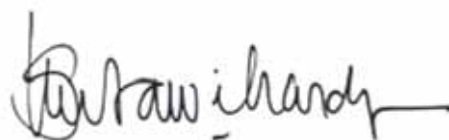
Tahun 2014, MMI menjadi anggota dari *Professional Record and Information Service Management* ("PRISM"). PRISM adalah International non-profit Asosiasi untuk Komersial Informasi Manajemen Industri. Di mana anggota dari Asosiasi ini terdiri dari perusahaan perusahaan penyedia layanan manajemen kearsipan baik dalam bentuk kertas maupun digital, mulai dari alih media, penyimpanan, peminjaman, sampai dengan pemusnahan data yang sudah habis masa retensinya.

Dengan menjadi anggota dari Asosiasi International dalam bidang kearsipan ini, MMI dapat membuka wawasan baru dan meningkatkan profesionalisasi dalam bidang kearsipan dengan melakukan studi banding ke perusahaan sejenis di luar negeri dan berhasil melakukan *up grading system operasional filing warehouse* sehingga lebih efisien dan mempercepat pelayanan kepada para pelanggan MMI.

Pada tahun buku 2014, terjadi perubahan komposisi Direksi seiring dengan pengunduran diri Ibu Hanny Untar. Melalui kesempatan ini, Direksi memberikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-

tingginya atas dedikasi yang telah diberikan oleh Ibu Hanny Untar selama bergabung dengan jajaran Direksi Perseroan.

Sebagai akhir kata, perkenankan kami atas nama Direksi mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemegang saham, Dewan Komisaris yang senantiasa mendukung strategi yang dijalankan oleh Direksi. Kami juga mengucapkan terimakasih kepada seluruh jajaran manajemen, para karyawan, serikat pekerja, mitra kerja serta para pelanggan yang dengan setia mendukung langkah dan kemajuan bisnis kami selama ini.



Sylvia Lestariwati F. Kertawihardja

Presiden Direktur

PROFIL **PERUSAHAAN**





Nama Perusahaan	PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk.
Kegiatan Usaha	Perusahaan manajemen kearsipan modern yang menawarkan jasa bidang pengelolaan dan penataan arsip, pembuatan sistem dan prosedur kearsipan dan korespondensi, implementasi penggunaan pengadaan perangkat lunak (<i>software</i>) dan perangkat keras (<i>hardware</i>), penggunaan <i>imaging/printing</i> teknologi dan alih media.
Dasar Hukum	PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk. didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas Nomor 157 tanggal 9 Juli 1992 yang dibuat di hadapan notaris Misahardi Wilamarta, S.H. di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2420.HT.01.01.TH.94 tanggal 12 Februari 1994, dan diumumkan di Lembaran Berita Negara No. 49 tanggal 21 Juni 1994.
Modal Dasar	Modal Dasar: Rp 200.000.000.000 Modal Disetor: Rp 100.084.092.482
Alamat	Delta Silicon Industrial Park Jl. Akasia II Blok A7 – 4A, Lippo Cikarang, Bekasi 17550 Telp: 021 – 899 07636, Fax: 021 – 897 2527 Email: info@mmi.co.id Website: www.mmi.co.id

SEKILAS

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk.

PERUSAHAAN KEARSIPAN YANG MENJAWAB TANTANGAN JAMAN

Kemajuan serta terobosan baru di bidang Teknologi Informasi (TI) dan digital serta-merta berpengaruh terhadap dinamika dunia bisnis kontemporer. Tuntutan dan kebutuhan terhadap penanganan pengelolaan arsip serta dokumen secara efektif dan efisien terus tumbuh. Untuk menjawab tantangan tersebut, kami pada tahun 1992 berdiri sebagai perusahaan kearsipan modern yang terintegrasi dengan menawarkan ragam produk jasa.

Awalnya, kami fokus pada bidang pengelolaan dan penyimpanan arsip. Namun sejalan dengan perkembangan dunia bisnis dan kebutuhan pelanggan, kami mengembangkan berbagai varian produk baru dan layanan inovatif, antara lain; Alih Media ke Dokumen Elektronik, Jasa Manajemen Arsip, Jasa Penyimpanan Surat Berharga, Jasa Alih Media, Jasa Manajemen Slip EDC serta Jasa Manajemen Fasilitas.

MMI berpengalaman sebagai Perseroan sekaligus salah satu pelopor bidang kearsipan di Indonesia. Berbekal pengalaman selama lebih dari 22 (dua puluh dua) tahun, kami mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2010 dan menjadi perusahaan publik pertama dalam bidang kearsipan modern.

Kami terus berupaya menjaga integritas dan kepercayaan pelanggan yang sudah terbangun dan terbina selama ini. Salah satu kuncinya pada kualitas pelayanan yang selalu mengacu kepada *best customer services* serta nilai-nilai dasar Perseroan yang meliputi; kepercayaan, keamanan, kerahasiaan, dan ketepatan-waktu / efisiensi.

DIDUKUNG TEKNOLOGI DAN FASILITAS TERKINI

Komitmen terhadap pemanfaatan teknologi dan fasilitas yang terkini merupakan ciri khas dan keunggulan kami. Kami menerapkan Teknologi Informasi (TI) yang dinamis, handal dan tepat guna sehingga menghasilkan sistem informasi yang akurat melalui sistem TI terpusat (*centralized*).

Pelayanan kami dilengkapi 11 gudang yang tersebar di kota – kota besar di Indonesia, lengkap dengan berbagai fasilitas modern. Ruang penyimpanan terbagi berdasarkan standar pengelolaan kearsipan yang efektif dan efisien, dibuat pula ruang khusus untuk menyimpan dokumen-dokumen khusus seperti surat – surat berharga dan *backup* data.

Sistem keamanan terpadu senantiasa kami tinjau secara berkala dan disesuaikan dengan perkembangan teknologi yang dipakai. Kami juga memiliki pusat data (*data center*) lengkap dengan peralatan *backup data* yang berlokasi terpisah. Akses terhadap data juga menjadi prioritas kami guna menjamin keamanan data pelanggan. Sebagai tambahannya, kami memiliki *disaster* dan *recovery plan* atas sistem informasi dan seluruh *database* yang wajib dipatuhi baik di kantor Pusat maupun kantor – kantor operasional dengan menggunakan sistem dan prosedur berstandar internasional.



BIDANG USAHA

PRODUK DAN JASA

Kegiatan usaha kami meliputi jasa pengelolaan dan penataan arsip; pembuatan sistem, prosedur kearsipan, dan korespondensi; implementasi pengadaan perangkat lunak (*software*) dan perangkat keras (*hardware*); serta penggunaan *imaging/printing* teknologi dan alih media. Selain itu, kami juga menawarkan jasa penyimpanan data dan arsip, yang meliputi, penyelenggaraan usaha dalam bidang jasa penyimpanan data dan arsip meliputi penyelenggaraan usaha dalam bidang jasa penyimpanan data komputer dan kearsipan, termasuk surat berharga, arsip – arsip atau dokumen lain dalam bentuk kertas maupun elektronik.

- **Jasa Manajemen Arsip (RMS)**

Jasa Manajemen Arsip adalah bentuk komitmen kami untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dalam hal pengelolaan dan penyimpanan arsip secara aman dan handal. Jasa ini mencakup pembenahan arsip, memasukan data dokumen ke sistem RMS, penempatan arsip di rak secara aman, pemeliharaan arsip, pemusnahan arsip yang sudah habis masa retensinya, serta penyediaan boks berstandar tinggi untuk penyimpanan arsip. Jasa ini didukung oleh 11 gudang yang berlokasi di Lippo Cikarang, Surabaya, Medan, Bandung, Semarang, Palembang, Balikpapan, Pekanbaru, Makassar, Bali dan Klaten.

- **Jasa Manajemen Data Komputer (CDM)**

Pengelolaan dan penyimpanan backup data dalam media komputer, *tape*, *cartridge*, dan DVD membutuhkan penanganan khusus untuk menjamin keamanan. Jasa manajemen Data Komputer meliputi antar – jemput *backup* media setiap hari, penyimpanan di ruang khusus dan peminjaman *backup* media.

- **Jasa Penyimpanan Surat Berharga (VDOC)**

Jasa penyimpanan surat berharga merupakan pengelolaan dan penyimpanan surat – surat berharga di ruang penyimpanan khusus yang aman dan handal. Jasa ini mencakup pembenahan dokumen, penyimpanan, dan peminjaman per dokumen ketika diperlukan.

- **Jasa Alih Media Dokumen Elektronik (E-Doc)**

Guna memudahkan pelanggan dalam hal alih-media dokumen kertas ke dokumen elektronik, kami menawarkan Jasa Alih Media (E-doc), yang meliputi persiapan dokumen, alih-media (*scanning*), sampai dengan *indexing* dan pengunggahan (*uploading*) ke server.

- **Jasa Manajemen Fasilitas (FM)**

Bagi perusahaan yang sudah memiliki fasilitas penyimpanan arsip sendiri, kami menawarkan produk Jasa Manajemen Fasilitas. Melalui jasa ini, kami memastikan pengelolaan arsip dijalankan sudah efektif, aman, dan efisien.

- **Jasa Lainnya**

Perseroan juga menyediakan jasa lainnya sesuai dengan permintaan dari pelanggan, diantaranya jasa pengelolaan dan penyimpanan slip EDC kartu kredit, jasa penghancuran dokumen perusahaan, dan lainnya.

VISI, MISI DAN NILAI PERUSAHAAN

VISI

Jika Tuhan menghendaki, MMI akan menjadi perusahaan berskala internasional terbaik dalam memberikan solusi dalam pelayanan bidang manajemen kearsipan modern

MISI

- Dengan menerapkan manajemen profesional, MMI menjadi mitra kerja bagi pelanggannya dalam bidang manajemen kearsipan modern yang mampu memberikan kemudahan, keamanan, dan keakuratan dengan cara menyediakan pelayanan beragam, berkualitas tinggi, dan sejalan dengan perkembangan teknologi.
- Turut meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya manajemen kearsipan modern sebagai sumber informasi dan barang bukti sah melalui kantor cabang operasional yang tersebar luas.
- Memberikan keuntungan bagi para pemegang saham dan kesejahteraan bagi para karyawan.

FILOSOFI LOGO

Logo Perseroan merupakan simbol atas komitmen kami dalam melakukan pelayanan secara prima kepada pelanggan. Hal ini tercermin dalam gambar dan warna yang kami terapkan dalam logo tersebut, yakni:



Tiga Pilar	Tiga pilar merepresentasikan dokumen – dokumen yang kami kelola melalui sistem yang terintegrasi demi memastikan kerahasiaan dokumen.
Lingkaran	Lingkaran yang mengunci tiga pilar merupakan representasi dari sistem pengelolaan yang memakai teknologi terkini sehingga keamanan data selalu terjaga dan terjamin.
Warna Merah	Warna merah diterapkan pada gambar lingkaran dan nama “MMI” merupakan simbol produktivitas. Warna merah menunjukkan semangat, optimisme, dan etos kerja untuk pelayanan yang prima.
Warna Hitam	Warna hitam diterapkan pada latar belakang (<i>background</i>) yang membingkai tiga pilar dan lingkaran sebagai simbol perlindungan. Warna hitam mencerminkan ketegasan kami dalam mengelola Perseroan.
Warna Putih	Warna putih yang diterapkan pada tiga pilar mencerminkan kerahasiaan dokumen – dokumen yang kami kelola.

PROFIL DEWAN KOMISARIS



HARIJONO SUWARNO (PRESIDEN KOMISARIS)

RIWAYAT JABATAN DAN PENGALAMAN KERJA

Bapak Harijono Suwarno mengawali karier profesional sebagai insinyur di PT Guna Elektro. Kemudian di tahun 1977, beliau menjabat sebagai Workshop Manager di PT Centrinux hingga tahun 1981. Karir beliau lalu berlanjut di PT Panorama Timur Jaya, dengan posisi terakhir sebagai Komisaris. Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris PT Telenet, dan Presiden Direktur PT Multipolar Technology Tbk di tahun 2013. Saat ini beliau tercatat sebagai Komisaris di PT Multipolar Technology Tbk, Direktur di PT Multipolar Tbk sejak tahun 2004 hingga sekarang dan sebagai Presiden Komisaris MMI sejak tahun 2010 hingga sekarang.

RIWAYAT PENDIDIKAN

Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik dalam bidang Telekomunikasi pada tahun 1977 dari Universitas Trisakti, Jakarta.



KETUT BUDI WIJAYA (KOMISARIS)

RIWAYAT JABATAN DAN PENGALAMAN KERJA

Bapak Ketut Budi Wijaya mengawali karir di PT Bridgestone Tire Indonesia. Beliau kemudian melanjutkan karirnya sebagai Auditor dan bergabung dengan Kantor Akuntan Publik Darmawan & Co. Beliau juga berpengalaman menjabat beberapa posisi eksekutif di Grup Lippo, antara lain, PT Matahari Putra Prima Tbk, PT Multipolar Tbk dan PT Lippo Cikarang Tbk. Saat ini beliau tercatat sebagai Presiden Direktur PT Lippo Karawaci Tbk dan Presiden Komisaris PT Siloam International Hospitals Tbk. Sejak tahun 2008, beliau diangkat sebagai Komisaris MMI.

RIWAYAT PENDIDIKAN

Beliau memperoleh gelar dari Sekolah Tinggi Ekonomi Indonesia Jurusan Akuntansi pada tahun 1982.

JONATHAN L. PARAPAK (KOMISARIS INDEPENDEN)

RIWAYAT JABATAN DAN PENGALAMAN KERJA

Bapak Jonathan L. Parapak menjabat di PT Indosat sebagai Direktur Utama pada tahun 1980 hingga tahun 1991 dan sebagai Komisaris Utama pada tahun 1991 hingga tahun 2000. Beliau juga pernah menjabat sebagai Sekjen Departemen Parnasbud di tahun 1998 hingga 1999. Kemampuan kepemimpinannya terlihat dari banyaknya perusahaan yang mempercayakan beliau sebagai Komisaris, diantaranya yaitu PT Matahari Putra Prima Tbk sebagai Komisaris Independen (2009-2013), PT Lippo Karawaci Tbk sebagai Komisaris Independen (2009-sekarang). Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen PT Multipolar Technology Tbk (2013-sekarang). Beliau menaruh perhatian yang sangat besar bagi dunia pendidikan, dan sejak tahun 2006 hingga sekarang beliau tetap memberikan sumbangsinya dengan menjadi Rektor di Universitas Pelita Harapan. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak April 2014.

RIWAYAT PENDIDIKAN

Beliau merupakan lulusan University of Tasmania, Australia dibidang Teknik pada tahun 1966 dan Master of Engineering Science dari University of Tasmania, Australia pada tahun 1968. Beliau memperoleh gelar The Honorary Doctor of Humanity dari Ouachita Baptist University, USA, The Honorary Doctor of Engineering dari University of Tasmania, Australia, The Honorary Professorship in Education and Humanity dari Carban College, USA dan The Adjunct Professorship in Engineering dari Queensland University of Technology, Australia.



PROFIL DIREKSI



SYLVIA LESTARIWATI F. K. (PRESIDEN DIREKTUR)

RIWAYAT JABATAN DAN PENGALAMAN KERJA

Ibu Sylvia Lestariwati F.K. mengawali karir sebagai Konsultan Bangunan di PT Pilar Empat Manunggal. Beliau kemudian berkarir sebagai Staf Akunting di Option House, Amerika Serikat dari 1990 – 1991. Beliau kemudian bergabung dengan PT Lippo Land Development sebagai Project Executive pada tahun 1991. Sejak tahun 1993, beliau menjabat sebagai General Manager di MMI. Beliau didaulat sebagai Presiden Direktur MMI sejak tahun 2003.

RIWAYAT PENDIDIKAN

Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Trisakti pada tahun 1986, dan Master of Business Administration dari California State University, San Bernardino, USA, tahun 1990.



JIP IVAN SUTANTO (DIREKTUR)

RIWAYAT JABATAN DAN PENGALAMAN KERJA

Bapak Jip Ivan Sutanto mengawali karirnya sebagai programmer di PT Multipolar Tbk pada tahun 1989. Karir beliau di PT Multipolar Tbk kemudian berlanjut sebagai Electronic Banking Product Manager, Assistant General Manager – System Integration Business Unit, Manager of Strategic Competency Centre, Manager of Enterprise Application Architecture, Manager of Solution & Networking, Head of System Integration Business Unit dan sebagai Account Management Group Head. Beliau kemudian diangkat sebagai Direktur MMI sejak tahun 2008. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Multipolar Technology Tbk sejak tahun 2012.

RIWAYAT PENDIDIKAN

Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Jurusan Electronic Engineering dari Universitas Kristen Indonesia pada tahun 1989. Pada tahun 1998, beliau kemudian memperoleh gelar Magister Management Program Pasca Sarjana dari Universitas Pelita Harapan di bidang Pemasaran.

CHRYSOLOGUS R. N. SINULINGGA (DIREKTUR)

RIWAYAT JABATAN DAN PENGALAMAN KERJA

Bapak Chrysologus R.N. Sinulingga memulai karirnya sebagai Management Trainee PT Bank Danamon Indonesia pada tahun 1990. Di tempat yang sama, beliau kemudian melanjutkan karirnya sebagai Credit Auditor. Pada tahun 1994, beliau bekerja sebagai Research Analyst dan kemudian menjabat sebagai Corporate Finance di PT Dharmala Securities hingga tahun 1998. Beliau kemudian menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan pada PT Sepatu Bata Tbk dari tahun 1998 hingga tahun 2005. Beliau bergabung dengan PT Multipolar Tbk sebagai Sekretaris Perusahaan & Legal Head pada tahun 2005 hingga sekarang. Beliau diangkat sebagai Direktur Bidang Operasional sekaligus Sekretaris Perusahaan Perseroan sejak tahun 2010.

RIWAYAT PENDIDIKAN

Beliau memperoleh gelar sarjana Ekonomi dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta pada tahun 1990. Pada tahun 1994, beliau memperoleh gelar Master of Business Administration dari The University of Dallas, Irving, Texas, USA. Beliau juga mendapatkan gelar Magister Hukum dari Universitas Pelita Harapan, Jakarta pada tahun 2003 dan Sarjana Hukum dari Universitas 17 Agustus 1945, Jakarta pada tahun 2007.



SUMBER DAYA MANUSIA

BERKOMITMEN UNTUK MENCIPTAKAN SDM UNGGUL DAN KOMPETEN

Kami memposisikan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai mitra strategis dalam menggerakkan roda bisnis Perseroan sesuai dengan visi dan misi. SDM yang handal dan kompeten merupakan tulang punggung untuk mencapai target Perseroan. Kesadaran ini mendorong kami untuk terus meningkatkan kualitas SDM secara terukur dan berkelanjutan melalui berbagai program pengembangan.

Pendidikan dan pelatihan terpadu penting untuk memastikan tercapainya *capacity fulfilment* dan *capacity enhancement* bagi seluruh karyawan. Program pengembangan kompetensi karyawan kami lakukan melalui dua program pelatihan. Pertama, pelatihan – pelatihan (*In-House Training*) yang meliputi program peningkatan kemampuan manajemen umum, manajemen fungsional, perluasan wawasan, manajemen keuangan, audit keuangan, serta teknologi informasi. Kedua, program pelatihan eksternal yang diselenggarakan oleh pihak luar. Selain itu kami juga mendorong setiap karyawan untuk mengikuti berbagai pelatihan dan seminar yang diselenggarakan di dalam maupun di luar negeri.

Pada tahun 2014, Perseroan mengadakan pelatihan-pelatihan. Pelatihan dasar pencegahan kebakaran dilakukan untuk mengantisipasi dan meminimalisir bahaya di lingkungan kerja. Pelatihan rutin ini wajib diikuti oleh perwakilan-perwakilan dari setiap bisnis unit. Perseroan juga memberikan beberapa kali pelatihan *Service Excellence* seperti *Increase productivity through creative use of talents* dan *From within to lasting impression in service excellence*, untuk memberikan pelayanan prima dengan cara meningkatkan produktivitas dengan cara kreatif dan memberi kesan positif terhadap pelanggan. Untuk menambah wawasan mengenai perkembangan dunia kearsipan masa kini, Perseroan juga mengirim perwakilan untuk menghadiri *2014 PRISM International Asia Pacific Region Conference* di Kuala Lumpur dan *PRISM Imaging & Digital Information Workshop* di India.

TAK HENTI - HENTINYA MENGUPAYAKAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Kami akan selalu berusaha memenuhi ketentuan – ketentuan Pemerintah yang berhubungan dengan kesejahteraan karyawan berupa penyesuaian besaran gaji berdasar Undang – Undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (Undang – Undang Tenaga Kerja No 13). Peninjauan gaji dilakukan minimal sekali dalam satu tahun berdasar keputusan Direksi dan memberlakukan penyesuaian besaran gaji dan upah sejalan dengan tingkat kinerja karyawan. Paket pengupahan selalu mengacu pada prinsip dasar pengupahan yang komparatif secara internal dan eksternal di industri yang sama.

Sejumlah tunjangan dan fasilitas kami gunakan untuk mendorong motivasi, kinerja, dan produktivitas karyawan. Berbagai tunjangan meliputi tunjangan Hari Raya, asuransi penggantian biaya perawatan rumah sakit, asuransi pengobatan dan dokter, dana bantuan duka bagi karyawan yang meninggal, bantuan bagi karyawan yang mengalami musibah akibat *force majeure*, serta asuransi tenaga kerja melalui Jamsostek meliputi jaminan kecelakaan kerja, jaminan hari tua, dan jaminan kematian.

Selain itu, kami juga memberikan penghargaan berupa piagam dan hadiah kepada karyawan yang berdedikasi. Hal ini ditujukan untuk mendorong peningkatan kinerja dalam satu periode pencapaian produksi aktual. Pemberian penghargaan secara berkala terhadap karyawan yang memiliki masa kerja 10 tahun sebagai bentuk ucapan terima kasih untuk mendukung setiap langkah Perseroan mencapai visi - misi. Penghargaan ini dimaksudkan untuk memacu produktivitas karyawan agar tetap prima dan menginspirasi karyawan lainnya.

PROFIL KARYAWAN

Komposisi Pengurus dan Karyawan Menurut Status Kerja

Keterangan	Des 2014	Des 2013
Karyawan Tetap	216	219
Karyawan Tidak Tetap	297	270
Jumlah	513	489

Komposisi Karyawan Menurut Jabatan

Keterangan	Des 2014	Des 2013
Direktur	3	4
Manager	10	10
Supervisor	27	19
Staf Lainnya	473	456
Jumlah	513	489

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan

Keterangan	Des 2014	Des 2013
Pasca Sarjana	4	5
Sarjana	33	29
Sarjana Muda / Diploma	17	19
SLTA, SLTP dan lainnya	459	436
Jumlah	513	489

Komposisi Karyawan Menurut Kelompok Usia

Keterangan	Des 2014	Des 2013
18 - 35	456	442
36 - 45	47	38
46 - 55	10	9
Jumlah	513	489

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Tabel Komposisi Pemegang Saham Perseroan 31 Desember 2014 dan 2013

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan & Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan
PT Surya Cipta Investama	500.000.000	65,9996%
PT Cahaya Investama	1.000	0,0001%
Publik	257.580.000	34,0003%
Jumlah	757.581.000	100%

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Tabel Kronologis Pencatatan Saham Perseroan

Tanggal Pencatatan	Tindakan Korporasi
29 Des 2010	257.580.000 saham baru, sehingga seluruh saham Perseroan sebanyak 757.581.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI



1. Penghargaan "Professional Records and Information Services Management International" dari PRISM International
2. Penghargaan "Kesetiaan 10 Tahun" dari CBN Indonesia/Myanmar

LEMBAGA PROFESIONAL PENUNJANG PERSEROAN

AKUNTAN PUBLIK

Kantor Akuntan Publik Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto

Plaza ABDA Lt. 10 & 11

Jl. Jend. Sudirman Kav.59

Jakarta 12190

Telepon : (+62 21) 5140 1340

Faksimile : (+62 21) 5140 1350

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Sharestar Indonesia

Gedung Berita Satu Plaza (d/h Citra Graha) Lt. 7

Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36

Jakarta 12950

Telepon : (+62 21) 527 7966

Faksimile : (+62 21) 527 79

ANALISA DAN PEMBAHASAN **MANAJEMEN**





ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

TINJAUAN UMUM

Dalam kurun waktu 2014, kinerja perekonomian global mengalami perlambatan. Beberapa negara maju yang menjadi rujukan atau indikator perekonomian global mengalami perubahan yang beragam. Amerika mulai meraih kestabilan paska krisis di tahun sebelumnya. Hal ini berbeda dengan kondisi ekonomi Eropa yang masih belum menunjukkan perbaikan. Trend penguatan ekonomi Amerika juga mendapat pengaruh dari menurunnya pertumbuhan di Cina dan stagnansi yang dialami Jepang.

Sedangkan kondisi ekonomi makro dalam negeri sepanjang tahun 2014 menunjukkan kinerja yang relatif cukup baik. Hal ini ditunjukkan oleh indikator - indikator makroekonomi. Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2014 tercatat sebesar 5,1 persen lebih rendah dari target yang ditetapkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan (APBN-P) 2014 yang sebesar 5,5 persen, meskipun terjadi pelemahan terhadap beberapa sektor komoditi.

Bagi kami tahun 2015 akan menjadi peluang dan kesempatan yang baik untuk bertumbuh. Dengan berlangsungnya secara efektif MEA (Masyarakat Ekonomi Asia) mulai tahun 2016, pangsa pasar akan menjadi lebih terbuka. Banyak perusahaan - perusahaan di berbagai bidang akan meningkatkan daya saingnya dalam menawarkan produk dan jasa demi memenangkan pasar. Di sinilah, peluang kami untuk bertumbuh. Pelayanan - pelayanan kearsipan yang ditawarkan MMI akan menjadi penting dan semakin relevan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dari sisi pengarsipan dan manajemen data.

PENGEMBANGAN STRATEGIS DAN TRANSFORMASI PERSEROAN

Ekspansi - ekspansi strategis yang berupa pembangunan gudang-gudang baru telah kami lakukan sepanjang 2014 dan akan terus dilakukan pada tahun 2015. Hal ini

turut andil dalam percepatan kinerja baik secara kualitas dan kuantitas. Kondisi ini berpengaruh pada perolehan peningkatan keuntungan. Meskipun demikian, kami terus memegang teguh komitmen untuk menyusun langkah strategis guna memajukan bisnis. Beberapa strategi yang ditempuh, antara lain, dengan ekspansi ke daerah-daerah yang memiliki potensi besar serta meningkatkan kualitas jalinan kerjasama baik dengan mitra yang sudah ada maupun mitra - mitra baru.

Kami sadar benar akan inti penting dari bisnis kearsipan yang terletak pada kecepatan dan keakuratan akses informasi yang dibutuhkan oleh pelanggan. Prestasi - prestasi tersebut akan terus dipertahankan dengan terus dikembangkan lebih lanjut untuk meningkatkan kepercayaan pelanggan.

Sampai akhir tahun 2014, kami berhasil melakukan penetrasi pasar di dua kota baru di luar Jabodetabek, yakni, Klaten dan Balikpapan. Kedua kota ini memiliki potensi yang mendalam yang sesuai dengan obyektif Perseroan. Selain itu, pada tahun 2014 kami juga melakukan sejumlah renovasi gudang dan mengadakan penambahan kapasitas peralatan yang utama, termasuk racking sebagai infrastruktur penunjang.

Kami membulatkan tekad dan komitmen untuk membuka tahun 2015 dengan optimisme akan pertumbuhan yang lebih besar dan progresif untuk kepentingan publik dan pemangku kepentingan. Tentunya, untuk menunjang komitmen itu, kami telah menyusun serangkaian kebijakan strategis yang meliputi beberapa isu - isu penting, sebagai berikut:

1. Memberikan kepuasan lebih kepada pelanggan
2. Meningkatkan jumlah pelanggan lebih besar
3. Mengembangkan area dan jaringan layanan lebih luas
4. Menjalin hubungan baik dengan mitra bisnis

5. Merencanakan keuangan secara matang
6. Mengembangkan teknologi dan sumber daya manusia yang mumpuni dan kompeten

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

1. JASA MANAJEMEN ARSIP

Pertumbuhan jasa manajemen arsip pada tahun 2014 kembali mengalami kenaikan. Sepanjang tahun ini, bidang jasa manajemen arsip memberikan pendapatan terbesar bagi Perseroan yaitu sebesar Rp42,49 miliar. Angka ini naik 21,48% dibanding dengan tahun 2013 yang tercatat sebesar Rp34,98 miliar.

2. JASA PENYIMPANAN SURAT BERHARGA

Pertumbuhan jasa penyimpanan surat berharga (VDoc) pada tahun 2014 naik sangat signifikan sebesar 34,52% menjadi Rp8,29 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp6,16 miliar.

3. JASA MANAJEMEN DATA KOMPUTER

Peningkatan pendapatan dari jasa manajemen data komputer sebesar 3,47% dari tahun 2013 dengan total pendapatan sebesar Rp6,14 miliar sementara pada tahun sebelumnya tercatat sebesar Rp5,94 miliar.

4. JASA MANAJEMEN FASILITAS

Pendapatan jasa manajemen fasilitas pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 20,89% dari Rp7,06 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp5,59 miliar pada tahun 2014.

5. JASA MANAJEMEN ALIH MEDIA (DOKUMEN ELEKTRONIK)

Pendapatan dari jasa alih media (E-Doc) pada tahun ini mengalami penurunan menjadi Rp2,11 miliar atau 15,43% dari tahun sebelumnya sebesar Rp 2,50 miliar yang disebabkan oleh persaingan dan kontrak yang telah selesai.

ANALISIS ATAS KINERJA KEUANGAN PERSEROAN

Penerapan strategi yang kami jalankan dengan senantiasa berfokus pada usaha untuk memberikan pelayanan memuaskan kepada seluruh pelanggan kembali membuahkan hasil. Konsistensi kami dalam menerapkan setiap strategi dengan didukung sumber daya dan teknologi mumpuni telah menuntun perjalanan kami mencapai kinerja keuangan yang melampaui ekspektasi. Pada tahun 2014, dapat kami sampaikan bahwa pendapatan Perseroan meningkat 13,49% dari Rp60,22 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp68,34 miliar pada tahun 2014.

Analisis dan pembahasan keuangan berikut kami sajikan berdasar Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Aryanto, Amir Juruf, Mawar & Saptoto sesuai laporannya No. R/131. AGA/dwd.2/2015 tanggal 23 Februari 2015 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

Laporan keuangan tersebut disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia serta peraturan pasar modal, yaitu Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dahulu BAPEPAM-LK, dalam Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.



KOMPONEN SUBSTANSIAL

1. PENDAPATAN

Perseroan berhasil mencatat pendapatan dengan pertumbuhan yang bagus setiap tahunnya dengan peningkatan pendapatan sebesar 13,49% dari Rp60,22 miliar di tahun 2013 menjadi Rp68,34 miliar pada tahun 2014. Pendapatan dari bidang jasa manajemen arsip sebagai kontribusi pendapatan terbesar Perseroan sebesar Rp42,49 miliar. Pertumbuhan tertinggi diperoleh bidang jasa penyimpanan surat berharga sebesar 34,52% menjadi sebesar Rp8,29 miliar pada tahun 2014. Kemudian diikuti pertumbuhan dari pendapatan jasa manajemen arsip sebesar 21,48% menjadi sebesar Rp42,49 miliar pada tahun 2014.

2. LAPORAN POSISI KEUANGAN

ASET

Aset lancar mengalami penurunan sebesar 25,08% dari Rp40,00 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp29,97 miliar pada tahun 2014 terutama untuk pelunasan utang bank dan pembangunan gudang. Sedangkan aset tidak lancar meningkat sebesar 12,61% dari Rp115,63 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp130,20 miliar pada tahun 2014. Kenaikan ini terutama dari penambahan aset tetap Perseroan yaitu berupa pembelian dan pembangunan gudang, renovasi gudang dan pembelian peralatan dan *racking* untuk kegiatan operasional Perseroan yang dibiayai dari dana internal Perseroan.

LIABILITAS

Liabilitas jangka pendek turun sebesar 37,04% dari Rp8,68 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp5,47 miliar pada tahun 2014. Liabilitas jangka panjang juga mengalami penurunan sebesar 44,74% dari Rp10,36 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp5,73 miliar pada tahun 2014. Penurunan total liabilitas ini disebabkan oleh pelunasan dipercepat atas

utang bank jangka panjang Perseroan.

EKUITAS

Total ekuitas Perseroan mencapai Rp148,98 miliar atau meningkat sebesar 9,08% dari tahun 2013 yang tercatat sebesar Rp136,58 miliar.

3. LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

PENDAPATAN

Di tahun 2014, kami berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp68,34 miliar atau meningkat sebesar 13,49% dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp60,22 miliar.

BEBAN OPERASIONAL

Beban operasional Perseroan pada tahun 2014 meningkat sebesar 13,16% menjadi Rp35,25 miliar dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp31,15 miliar.

LABA USAHA

Laba usaha Perseroan meningkat 4,74% dari Rp15,75 miliar pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp16,49 miliar pada tahun 2014. Hal ini disebabkan oleh pertumbuhan pendapatan Perseroan disertai dengan kontrol pengeluaran biaya-biaya yang ketat sepanjang tahun 2014.

LABA BERSIH

Pada tahun 2014 kami membukukan laba bersih sebesar Rp13,61 miliar meningkat 12,76% dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp12,07 miliar.

4. LAPORAN ARUS KAS

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Kami mencatat penerimaan kas neto dari aktivitas operasi selama tahun 2014 meningkat sebesar 11,41% dari Rp19,77 miliar di tahun 2013 menjadi Rp22,03 miliar di tahun 2014.

ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI

Selama tahun 2014, pengeluaran kas neto untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp20,80 miliar, naik sebesar 7,78% dari tahun 2013 sebesar Rp19,30 miliar.

ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN

Selama tahun 2014, pengeluaran kas neto untuk aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp9,99 miliar atau naik sebesar 96,34% dari tahun 2013 sebesar Rp5,09 miliar. Kenaikan pengeluaran kas neto untuk aktivitas pendanaan ini karena adanya pelunasan dipercepat atas utang bank pada awal tahun 2014.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kemampuan kami sangat tinggi dalam melunasi seluruh kewajiban yang diukur dengan membandingkan jumlah aset lancar dibandingkan dengan jumlah liabilitas lancar yaitu sebesar 5,48 kali pada tahun 2014. Sedangkan tingkat kolektibilitas piutang usaha Perseroan, berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

1. **Sebesar 70,28% merupakan piutang yang belum jatuh tempo**
2. **Sebesar 15,71% merupakan piutang berumur satu sampai 30 hari**
3. **Sebesar 9,09% merupakan piutang berumur 31 sampai 60 hari**
4. **Sisanya sebesar 4,92% merupakan piutang berumur lebih dari 61 hari**

Kami melakukan penelaahan atas keadaan setiap piutang usaha secara berkala dan berkeyakinan seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga tidak terdapat penurunan nilai piutang.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Kebijakan kami atas struktur modal berfokus pada optimalisasi saldo utang dan ekuitas dalam rangka mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan serta memaksimalkan nilai bagi Pemegang Saham. Kami mengelola struktur modal secara cermat dan membuat penyesuaian yang diperlukan dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan tujuan strategis Perseroan.



IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2014 tidak ada ikatan atau kejadian material yang terjadi untuk investasi barang modal.

DAMPAK PERUBAHAN HARGA TERHADAP PENDAPATAN USAHA ATAU PENDAPATAN BERSIH

Kami mengelola risiko harga dengan melakukan pengawasan internal oleh manajemen secara berkelanjutan, sehingga dapat meminimalisasikan dampak perubahan harga terhadap pendapatan usaha atau pendapatan bersih.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak ada kejadian penting yang memiliki dampak material terhadap kondisi keuangan dan hasil usaha kami setelah tanggal Laporan Auditor Independen tanggal 23 Februari 2015 atas laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto, auditor independen, dan ditandatangani oleh Didik Wahyudiyanto, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DENGAN REALISASI

Pada tahun 2014, perbandingan antara target dan realisasi dapat kami jelaskan sebagai berikut:

1. PENDAPATAN

Kami berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp68,34 miliar, dengan pencapaian sebesar 100,10% dari RKAP 2014. Pencapaian ini dari keberhasilan Perseroan dalam mendapatkan pelanggan baru serta penyesuaian harga penjualan.

2. LABA USAHA

Kami berhasil membukukan laba usaha sebesar Rp16,49 miliar, mencapai 100,45% dari RKAP 2014. Hal ini terutama dari keberhasilan peningkatan penjualan yang disertai dengan kontrol biaya yang ketat selama tahun 2014..

3. LABA BERSIH

Kami berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp13,61 miliar pada tahun 2014, mencapai 112,67% dari RKAP 2014. Pencapaian laba bersih pada tahun 2014 ini ditunjang dari kenaikan hasil penjualan yang disertai efisiensi dalam beberapa komponen biaya seperti kontrol biaya yang ketat dan penurunan dalam beban bunga utang bank sebagai dampak pelunasan dipercepat utang bank jangka panjang pada awal tahun 2014.



PROSPEK USAHA

Kami meyakini bahwa di masa mendatang prospek bisnis kearsipan akan mengalami peningkatan seiring dengan tingkat pertumbuhan ekonomi nasional yang terus membaik. Optimisme ini juga didukung oleh teknologi terpadu dan jaringan kantor operasional yang kami miliki yang tersebar di 11 kota besar di Indonesia. Kami berkeyakinan kuat dapat melakukan penetrasi pasar lebih luas untuk mendapatkan pelanggan-pelanggan baru, sehingga mampu meningkatkan pertumbuhan pendapatan usaha.

TARGET 2015

Kami melakukan penyusunan rencana jangka panjang strategis sebagai langkah menuju perusahaan pengarsipan modern berskala internasional terbaik. Proses penyusunan kami lakukan berdasarkan business plan yang telah kami susun pada tahun sebelumnya, kapasitas dan kapabilitas SDM serta keuangan, dan tantangan yang kami hadapi. Kedepan, kami menargetkan beberapa hal sebagai berikut:

1. RENCANA EKSPANSI

Perseroan secara terus menerus dan dengan jeli melihat peluang pembukaan cabang baru di daerah-daerah yang potensial berdasarkan geografis para pelanggannya yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Selain itu, Perseroan melihat kebutuhan akan perluasan gudang di masing-masing cabang dengan mempertimbangkan ketersediaan lahan dan lokasi yang strategis.

2. PENINGKATAN JUMLAH PELANGGAN

Seiring dengan adanya ekspansi usaha yang tersebar di wilayah Indonesia dan beragamnya jenis jasa yang dapat ditawarkan kepada para pelanggan, Perseroan memiliki potensi yang besar dalam peningkatan jumlah pelanggan baru maupun ragam jasa baru yang ditawarkan.

ASPEK PEMASARAN

Kami memiliki unit pemasaran khusus yang aktif memasarkan jasa-jasa Perseroan dan mengikuti tender-tender, baik proyek-proyek swasta maupun pemerintah. Perseroan lebih mengutamakan pendayagunaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas serta jaringan-jaringan yang dimiliki Perseroan dalam mengembangkan kegiatan usaha. Pengalaman kerja lebih dari 20 tahun dalam kegiatan usaha ini menjadi modal utama dalam pertumbuhan dan penciptaan nilai bagi pelanggan dalam jangka panjang.

STRATEGI PEMASARAN

Sepanjang tahun 2014, kinerja pemasaran Perseroan terus mengalami kenaikan. Pada tahun ini Perseroan berhasil menggandeng banyak pelanggan baru. Tercatat lebih dari 50 pelanggan baru telah tergabung dengan Perseroan selama tahun 2014. Hal ini oleh strategi-strategi efektif yang senantiasa diterapkan Perseroan guna mempertahankan posisi Perseroan sebagai perusahaan yang memiliki kemampuan kompetitif yang tinggi. Strategi yang diterapkan oleh Perseroan di antaranya adalah:

1. Memiliki keanekaragaman produk yang berbasis pelanggan
2. Senantiasa memberikan pelayanan yang optimal kepada pelanggan
3. Mempertahankan posisi Perseroan sebagai pemain yang solid di dalam industri pengelolaan arsip dan manajemen dokumen.

KOMITMEN TERHADAP PELANGGAN

Berbagai kemajuan yang telah diraih oleh Perseroan senantiasa dikembangkan di masa depan. Perseroan tak henti memberikan pelayanan terbaik sebagai wujud komitmen terhadap para pelanggan. Selama tahun 2014, Perseroan selalu menerapkan prinsip pelayanan yang prima (*service excellence*) dan total solution dalam melayani pelanggan. Perseroan secara berkesinambungan berusaha mengoptimalkan penjualan dari pelanggan lama maupun baru dengan menjaga komunikasi yang baik dan menanggapi secara responsif berbagai masukan dan keluhan pelanggan. Perseroan juga senantiasa melakukan penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) terhadap semua strategi dan sistem pelayanan bagi para pelanggannya.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Selama tahun 2014, Perseroan telah membayarkan dividen sebesar Rp1,6 per saham yang dibayarkan pada tanggal 22 Mei 2014.

INFORMASI MATERIAL PERSEROAN

INVESTASI

Perseroan melakukan investasi melalui pembelian tanah serta pembangunan dan renovasi gudang dan pembelian alat-alat pendukung kegiatan operasional selama tahun 2014.

EKSPANSI

Pada tahun 2014, Perseroan meneruskan ekspansi usaha dalam rangka pengembangan perusahaan dengan melakukan pembelian tanah dan bangunan di Balikpapan dan tanah serta pembangunan gudang di Klaten, Jawa Tengah.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

Selama tahun 2014, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh secara signifikan terhadap keuangan Perseroan.



WILAYAH KERJA DAN PETA OPERASIONAL

MMI CIKARANG



MMI BANDUNG



MMI SURABAYA



MMI SEMARANG



MMI KLATEN



MMI PALEMBANG



MMI BALIKPAPAN



MMI DENPASAR



MMI MEDAN



MMI PEKANBARU



MMI MAKASSAR





Lokasi	Alamat	Area Pelayanan
MMI Cikarang	Delta Silicon Industrial Park Jalan Akasia II Blok A7 - 4A Lippo Cikarang, Bekasi 17550	Jabodetabek dan Purwakarta
MMI Surabaya	Kawasan Industri Ragam Jalan Raya By Pass Krian II Kav. A No. 09 Sidoarjo, Jawa Timur 61262	Jawa Timur
MMI Medan	Kawasan Industri Medan Star Jalan Pelita Raya No. 1D Deli Serdang, Sumatera Utara 20362	Sumatera Utara sampai Nangroe Aceh Darussalam
MMI Bandung	Kawasan Industri Mekar Mulya Jalan Mekar Raya No. 10 Gede Bage, Bandung, Jawa Barat 40613	Jawa Barat
MMI Semarang	Kawasan Industri Candi Gatot Subroto Tahap V, Blok A No. 1 Semarang, Jawa Tengah 50181	Jawa Tengah
MMI Palembang	Kawasan Pergudangan Sukarame Jl. Tembus Terminal Alang Alang Lebar Gudang Blok B No. 2 Palembang, Sumatera Selatan	Sumatera Selatan

WILAYAH KERJA DAN PETA OPERASIONAL



Lokasi	Alamat	Area Pelayanan
MMI Makassar	Komplek Pergudangan KIMA Square Jl. Perintis Kemerdekaan KM. 15 Makassar, Sulawesi Selatan	Sulawesi Selatan
MMI Pekanbaru	Pergudangan Platinum Regency Jl. Iman Munandar No. 20-21, Harapan Raya Riau, Pekanbaru	Kepulauan Riau dan Sumatera Barat
MMI Denpasar	Jl. Raya Dakdakan Kaba-Kaba No. 179-180 Banjar Carik Padang, Nyambu, Kediri Tabanan, Bali	Bali
MMI Balikpapan	Jl. Soekarno Hatta KM. 5 Balikpapan 76126	Kalimantan Timur
MMI Klaten	Jl Jogja - Solo Km 19, Kemudo Prambanan Klaten Jawa Tengah	Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta

TATA KELOLA **PERUSAHAAN**





TATA KELOLA PERUSAHAAN

Kami berkomitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* GCG). Implementasi GCG dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan di seluruh jenjang organisasi dan pada semua kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan. Kami mengikuti perkembangan GCG dan mewujudkannya dalam setiap proses bisnis lewat pengembangan struktur yang memungkinkan *check and balance*. Penerapan GCG dilakukan dengan tetap menjaga keseimbangan kepentingan *shareholders*.

Upaya kami untuk menerapkan GCG bukan saja sekedar wujud kepatuhan terhadap standar maupun peraturan perundang-undangan, melainkan juga sebagai usaha untuk terus membawa Perseroan ke arah yang lebih baik.

Langkah konsisten kami terbukti dengan adanya peningkatan nilai tambah dan citra positif Perseroan, baik di mata *shareholders* maupun seluruh pelanggan. Di tahun 2014, Perseroan melakukan tinjauan atas penerapan GCG sekaligus memastikan bahwa pelaksanaannya sesuai dengan perkembangan terkini. Melalui praktik GCG, Perseroan berharap untuk menjadi good corporate citizen.

Penerapan GCG dalam tubuh Perseroan berpedoman pada prinsip-prinsip implementasi GCG sebagai berikut:

TRANSPARENCY

Kami menjunjung tinggi keterbukaan dalam melaksanakan berbagai proses pengambilan keputusan serta penyampaian setiap informasi materiil yang relevan tentang Perseroan. Keterbukaan juga senantiasa kami terapkan dalam proses penyusunan kebijakan dalam lingkup Perseroan.

ACCOUNTABILITY

Kami mengelola Perseroan secara efektif sesuai dengan kejelasan fungsi dan tanggungjawab setiap organ untuk menjamin terlaksananya prinsip - prinsip *accountability* di dalam Perseroan.

RESPONSIBILITY

Kami senantiasa patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan menjalankan Perseroan berdasarkan prinsip pengelolaan korporasi yang sehat serta berkontribusi secara nyata bagi masyarakat luas.

INDEPENDENCY

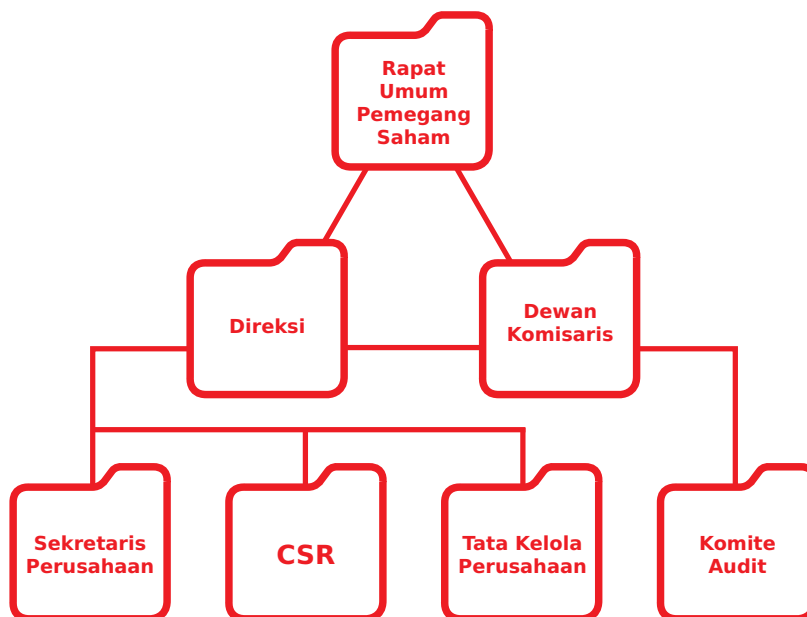
Pengelolaan Perseroan kami jalankan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undang yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

FAIRNESS

Kami senantiasa adil dalam memenuhi hak-hak stakeholders yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

STRUKTUR GCG PERSEROAN

Bagi kami, implementasi GCG bukan sekedar kewajiban namun merupakan keniscayaan dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas kepada publik. Oleh karena itu, penerapan GCG di Perseroan senantiasa kami jalankan secara terarah dan terpadu. Struktur GCG Perseroan memastikan agar komitmen tersebut terpenuhi dan hubungan tiap organ senantiasa selaras dengan tugas pokok dan fungsinya.



BAGAN STRUKTUR GCG PERSEROAN

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN (RUPST)

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) merupakan organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris berdasar aturan yang ditentukan. Di antara wewenang RUPST adalah meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait pengawasan dan pengelolaan Perseroan. Kami menyelenggarakan RUPST pada tanggal 10 April 2014 bertempat di Sahid Hotel Lippo Cikarang, Jl. M.H. Thamrin Kav. 103, Lippo Cikarang, Bekasi dengan keputusan sebagai berikut:

A. Agenda Pertama

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan, mengenai laporan tugas pengurusan Direksi dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan serta Tata Usaha Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.
2. Menyetujui dan mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan yang dimuat dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2013 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik RSM Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian sebagaimana ternyata dari laporannya No. R/061.AGA/ dwd.1/2014, tertanggal 20 Februari 2014.

3. Memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi atas pelaksanaan tugas pengurusan dan kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

B. Agenda Kedua

Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sebagai berikut:



1. Untuk Dana Cadangan menyisihkan sebesar Rp 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah).
2. Menetapkan pembagian dividen seluruhnya sejumlah Rp 1.212.129.600,- (satu miliar dua ratus dua belas juta seratus dua puluh sembilan ribu enam ratus rupiah) akan dibagikan kepada 757.581.000 (tujuh ratus lima puluh tujuh juta lima ratus delapan puluh satu ribu) saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan dalam bentuk dividen tunai atau sebesar Rp 1,6,- (satu koma enam rupiah) per saham, yang namanya terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 8 Mei 2014 pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat dengan memperhatikan Peraturan PT. Bursa Efek Indonesia untuk perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia. Dengan catatan bahwa untuk saham Perseroan yang berada dalam penitipan kolektif, berlaku ketentuan sebagai berikut:
 - Cum dividen di pasar reguler dan negosiasi pada tanggal 5 Mei 2014.
 - Ex dividen di pasar reguler dan negosiasi pada tanggal 6 Mei 2014.
 - Cum dividen di pasar tunai pada tanggal 8 Mei 2014.
 - Ex dividen di pasar tunai pada tanggal 9 Mei 2014.

Pembayaran dividen dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Untuk pemegang saham yang sahamnya telah terdaftar dalam penitipan kolektif di PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), pembayaran dividen akan dilakukan melalui pemegang rekening pada KSEI.
 - b. Untuk pemegang saham yang sahamnya belum terdaftar dalam penitipan kolektif di KSEI, pembayaran dividen akan dilakukan dengan cara pemegang saham dapat mengambil cek deviden tunai ke alamat Biro Administrasi Efek Indonesia, PT. Sharestar Indonesia, BeritaSatu Plasa, Lt. 7, Jl. Jend. Gatot Subroto Kaveling 35-36, Jakarta 12950.
 - c. Untuk pembagian dividen dikenakan pajak dividen sesuai dengan peraturan pajak yang berlaku yang wajib ditahan oleh Perseroan.
 - d. Pembayaran dividen dilakukan paling lambat tanggal 22 Mei 2014 dan memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan tindakan yang diperlukan.
3. Menetapkan bahwa sisa laba bersih sejumlah Rp 10.807.230.650,- (sepuluh miliar delapan ratus tujuh juta dua ratus tiga puluh ribu enam ratus lima puluh rupiah) dicatat sebagai laba ditahan Perseroan.



C. Agenda Ketiga

Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen Perseroan yang akan mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dengan ketentuan Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk merupakan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan memiliki reputasi yang baik serta memberi wewenang sepenuhnya kepada Direksi untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut.

C. Agenda Keempat

1. Menyetujui pengubahan ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan yaitu sebagai berikut:
 - a. Ketentuan Pasal 15 Ayat 3 tentang Direksi, sebelumnya berbunyi sebagai berikut:

Direksi Pasal 15

3. Para anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, pengangkatan tersebut berlaku sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS dimana ia (mereka) diangkat dan berakhir pada saat ditutupnya RUPS Tahunan yang berikutnya setelah tanggal pengangkatannya (mereka), kecuali apabila ditentukan lain dalam RUPS.

diubah menjadi berbunyi sebagai berikut:

Direksi Pasal 15

3. Anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk masa jabatan selama 1 (satu) periode yaitu terhitung sejak ditutupnya RUPS yang mengangkat anggota Direksi tersebut sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ketiga setelah tanggal pengangkatan mereka, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi tersebut sewaktu-waktu.

Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan RUPS yang memutuskan pemberhentiannya, kecuali apabila tanggal pemberhentiannya ditentukan lain oleh RUPS.

- b. Ketentuan Pasal 18 Ayat 3 tentang Dewan Komisaris, sebelumnya berbunyi sebagai berikut:

Dewan Komisaris Pasal 18

3. Para anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, pengangkatan tersebut berlaku sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS dimana ia (mereka) diangkat dan berakhir pada saat ditutupnya RUPS Tahunan yang berikutnya setelah tanggal pengangkatannya (mereka), kecuali apabila ditentukan lain dalam RUPS.

diubah menjadi berbunyi sebagai berikut :



Dewan Komisaris

Pasal 18

3. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk masa jabatan selama 1 (satu) periode yaitu terhitung sejak ditutupnya RUPS yang mengangkat anggota Dewan Komisaris tersebut sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ketiga setelah tanggal pengangkatan mereka, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu.

Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan RUPS yang memutuskan pemberhentiannya, kecuali apabila tanggal pemberhentiannya ditentukan lain oleh RUPS.

2. Memberikan persetujuan, wewenang dan/atau kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut di atas termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali keputusan-keputusan dalam Rapat ini, baik sebagian maupun seluruhnya dalam bentuk akta notaris, menghadap dihadapan notaris, mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya yang diperlukan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia terkait dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, tanpa ada yang dikecualikan.

C. Agenda Kelima

1. Menerima penetapan dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang baru untuk masa jabatan selama satu periode terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2016 yang akan diselenggarakan pada tahun 2017 dengan susunan selengkapnya anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS:

Presiden Komisaris:

Harijono Suwarno

Komisaris:

Ketut Budi Wijaya

Komisaris Independen:

Jonathan L. Parapak

DIREKSI:

Presiden Direktur Independen:

Sylvia Lestariwati F. Kertawihardja

Direktur:

Jip Ivan Sutanto

Direktur:

Chrysologus R. N. Sinulingga

Direktur:

Hanny Untar



2. Menerima usulan atas sistem remunerasi termasuk gaji atau honorarium dan tunjangan atau remunerasi lainnya bagi Anggota Dewan Komisaris dengan landasan perumusan berdasarkan orientasi performance, market competitiveness dan penyeselarasan kapasitas finansial Perseroan untuk memenuhinya, serta hal-hal lain yang diperlukan dengan batasan jumlah kolektif sebesar 0,5% dari Pendapatan Perseroan.
3. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk merancang, menetapkan dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi Perseroan dengan landasan perumusan berdasarkan orientasi performance, market competitiveness dan penyeselarasan kapasitas finansial Perseroan untuk memenuhinya, serta hal-hal lain yang diperlukan.
4. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut termasuk tetapi tidak terbatas untuk mendaftarkan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut dalam Daftar Perusahaan dan untuk mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan atau dokumen lainnya yang diperlukan tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang berperan sebagai pengawas atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perseroan. Dewan Komisaris bertanggungjawab kepada RUPS. Pada tanggal 10 April 2014, Susunan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan RUPS pada tanggal 10 April 2014 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris: Harijono Suwarno

Komisaris Independen: Jonathan L. Parapak

Komisaris: Ketut Budi Wijaya

FUNGSI DAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan mencakup pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan manajemen Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, termasuk mengenai rencana pengembangan Perseroan, rencana bisnis, Rencana Anggaran Tahunan, serta pelaksanaan dan kepatuhan pada ketentuan Anggaran Dasar, keputusan RUPS, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam kaitannya dengan praktik GCG, Dewan Komisaris Perseroan senantiasa memastikan implementasi GCG dijalankan secara optimal oleh seluruh *man power* Perseroan. Dewan Komisaris memantau efektivitas implementasi GCG yang dijalankan dan melakukan penyesuaian ketika diperlukan. Dewan Komisaris juga selalu memberikan pendapat serta saran atas pelaksanaan GCG yang diterapkan di Perseroan.



PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2014, tugas-tugas yang telah dilakukan oleh Dewan Komisaris antara lain:

1. Mengadakan rapat Dewan Komisaris
2. Memberi masukan, arahan, dan nasihat kepada Direksi; dan
3. Memantau kinerja Perseroan dalam unit-unit bisnis

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris telah menjalankan tugasnya dengan baik sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku melalui serangkaian rapat yang dijadikan sarana pengawasan atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi. Sepanjang tahun 2014, telah dilakukan rapat tahunan dan Rapat per triwulan dengan Direksi sebanyak 4 kali, di samping pertemuan-pertemuan lainnya atau memberikan persetujuan tertulis.

Pemberitahuan tentang rencana Rapat Dewan Komisaris, dikirimkan oleh Sekretaris Perusahaan di setiap awal tahun.

Pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak tercapai keputusan musyawarah mufakat maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

Rapat dipimpin oleh Presiden Komisaris. Jika Presiden Komisaris berhalangan hadir, rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang dipilih oleh dan dari antara anggota Dewan Komisaris. Rata-rata kehadiran pada rapat Dewan Komisaris selama tahun 2014, mencapai 100% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

MEMBERI MASUKAN, ARAHAN, DAN NASEHAT KEPADA DIREKSI

Dewan Komisaris memberikan masukan, arahan, dan nasihat kepada Direksi sehubungan dengan operasional Perseroan dalam penyusunan Rencana Jangka Panjang Perseroan dan memantau pelaksanaannya sepanjang tahun 2014.

MEMANTAU KINERJA PERSEROAN DAN UNIT-UNIT BISNIS

Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan terhadap kinerja keuangan dengan meneliti dan menelaah laporan keuangan dan memberikan pengarahannya melalui konfirmasi maupun koreksi guna menyempurnakan laporan keuangan. Pengawasan juga diberikan kepada kinerja operasional dengan menelaah laporan operasional harian, mingguan, dan bulanan serta memberikan arahan kepada Direksi untuk meningkatkan keuntungan dan mencari peluang baru dalam upaya meningkatkan pendapatan Perseroan.

DIREKSI

Direksi merupakan organ yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Setiap anggota Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Namun pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama. Peran Direksi dalam proses pengembangan strategis korporasi dituangkan dalam Rencana Jangka Panjang Perseroan berikut rencana aksinya sebagai penjabaran operasional strategi yang telah ditetapkan.



Pada tanggal 10 April 2014, susunan Direksi Perseroan berdasarkan RUPS yang diselenggarakan pada tanggal 10 April 2014 bertempat di Sahid Hotel Lippo Cikarang, Jl. M.H. Thamrin Kav. 103, Lippo Cikarang, Bekasi] adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur : Sylvia Lestariwati F.K

Direktur : Hanny Untar*

Direktur : Jip Ivan Sutanto

Direktur : Chrysologus R.N. Sinulingga

* Pada tanggal 6 Oktober 2014, efektif pengunduran diri Hanny Untar sebagai Direktur Perseroan. Pada tanggal 8 Oktober 2014, Perseroan telah melaporkan pengunduran diri Hanny Untar ke Otoritas Jasa Keuangan dan PT Bursa Efek Indonesia

FUNGSI DAN TUGAS DIREKSI

Tugas utama Direksi Perseroan adalah memimpin dan memastikan tercapainya sasaran Perseroan berdasarkan maksud dan tujuan, visi misi serta Rencana Jangka Panjang, serta arahan RUPS dan bertanggungjawab penuh atas jalannya operasional Perseroan. Direksi juga bertanggungjawab dalam memastikan terlaksananya pengelolaan dan pengendalian fungsi manajemen risiko serta terlaksananya seluruh aktivitas operasional sejalan dengan prinsip-prinsip GCG. Secara umum, tugas dan tanggungjawab Direksi telah dituangkan dalam *board manual* Perseroan yang senantiasa kami jadikan pedoman dalam setiap proses pengelolaan Perseroan.

TUGAS PRESIDEN DIREKTUR

Presiden Direktur memimpin kegiatan-kegiatan Direksi, memimpin perumusan strategi, serta melakukan pengawasan terhadap kinerja Sekretaris Perseroan, manajemen risiko, dan penerapan GCG.

TUGAS DIREKTUR OPERASIONAL

Direktur Operasional Perseroan melakukan pengawasan dan pendampingan terhadap pelaksanaan fungsi operasional Perseroan dalam seluruh bidang usaha.

TUGAS DIREKTUR KEUANGAN

Direktur Keuangan melakukan pengawasan dan pendampingan terhadap kinerja fungsi keuangan Perseroan.

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI PADA TAHUN 2014

Sepanjang tahun 2014, Direksi telah melaksanakan seluruh tugas dan tanggungjawabnya dalam mengelola Perseroan sesuai dengan amanat RUPS dan Anggaran Dasar Perseroan agar visi dan misi Perseroan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan terwujud.

RAPAT DIREKSI

Direksi senantiasa melakukan review terhadap seluruh kinerja Perseroan melalui rapat Direksi serta pengawasan secara langsung dan ketat terhadap seluruh bidang usaha. Sepanjang tahun 2014 Direksi telah melakukan rapat-rapat internal Direksi sebanyak 4 kali, di samping pertemuan-pertemuan lainnya atau memberikan persetujuan tertulis secara sirkular.

Pemberitahuan tentang rencana Rapat Direksi, dikirimkan oleh Sekretaris Perusahaan di awal bulan.

Pengambilan keputusan rapat Direksi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak tercapai keputusan musyawarah mufakat maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

Rapat dipimpin oleh Presiden Direktur. Jika Presiden Direktur berhalangan hadir, rapat Direksi dipimpin oleh seorang anggota Direksi yang dipilih oleh dan dari antara anggota Direksi.

Rata-rata kehadiran pada rapat Direksi selama tahun 2014, mencapai 100% dari jumlah seluruh anggota Direksi.



KOMITE AUDIT

Perseroan membentuk Komite Audit berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.5, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Peraturan BEI No. I.A, Lampiran Keputusan Direksi BEI No. Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal dikeluarkan 20 Januari 2014 dan tanggal diberlakukan 30 Januari 2014 tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN

Anggota Komite Audit diangkat oleh Dewan Komisaris berdasarkan persyaratan keanggotaan Komite Audit sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.5, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Piagam Komite Audit Perseroan tanggal 24 Mei 2013.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 036/CS/IV/2014 tanggal 16 April 2014 maka susunan Komite Audit Perseroan pada tahun 2014 sebagai berikut:

Ketua : Jonathan L. Parapak
Anggota : Ridwan Masui
Tandjung Kartawitjaya

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

KETUA

JONATHAN L. PARAPAK

Bapak Jonathan L. Parapak menjabat di PT Indosat sebagai Direktur Utama pada tahun 1980 hingga tahun 1991 dan sebagai Komisaris Utama pada tahun 1991 hingga tahun 2000. Beliau juga menjabat sebagai Sekjen Departemen Parsenibud di tahun 1998 hingga 1999. Kemampuan kepemimpinannya terlihat dari banyaknya perusahaan yang mempercayakan beliau sebagai Komisaris, diantaranya yaitu PT Matahari Putra Prima Tbk sebagai Komisaris Independen (2009-2013), PT Lippo Karawaci Tbk sebagai Komisaris Independen (2009-sekarang). Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen PT Multipolar Technology Tbk (2013-2014). Beliau menaruh perhatian yang sangat besar bagi dunia pendidikan, dan sejak tahun 2006 hingga sekarang beliau tetap memberikan sumbangsihnya dengan menjadi Rektor di Universitas Pelita Harapan. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak April 2014.

Riwayat Pendidikan

Beliau merupakan lulusan University of Tasmania, Australia dibidang Teknik pada tahun 1966 dan Master of Engineering Science dari University of Tasmania, Australia pada tahun 1968. Beliau memperoleh gelar The Honorary Doctor of Humanity dari Ouachita Baptist University, USA, The Honorary Doctor of Engineering dari University of Tasmania, Australia, The Honorary Professorship in Education and Humanity dari Carban College, USA dan The Adjunct Professorship in Engineering dari Queensland University of Technology, Australia.



ANGGOTA

RIDWAN MASUI

Bapak Ridwan Masui adalah seorang sosok penting dalam perbankan Indonesia, bergabung dengan Perseroan di tahun 2014 sebagai anggota Komite Audit. Beliau pernah menjabat beberapa posisi penting di Bank Indonesia dalam kurun waktu 1988 – 2004, yaitu Pemeriksa Bank Tingkat II Bank Indonesia Jakarta (1988-1995), Pengawas Bank Eksekutif Bank Indonesia, Jakarta (1995-1996), Pengawas Bank Eksekutif Bank Indonesia, Surabaya (1996-1998), Deputy Direktur Direktorat Pengawasan I Bank Indonesia, Jakarta (1998-1999), Analis Eksekutif Senior Bank Indonesia, Jakarta (1999-2000), Pengawas Bank Eksekutif Senior Bank Indonesia, Bandung (2000-2001), Koordinator Bidang Moneter, Sistem Pembayaran & Manajemen Intern Bank Indonesia Bandung (2002-2003), Direktur Direktorat Pemeriksaan Bank II Bank Indonesia, Jakarta (2003-2004), Staf Ahli Deputy Gubernur Bidang Perbankan Bank Indonesia (2004). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris di beberapa perusahaan lainnya.

Riwayat Pendidikan

Beliau menyelesaikan pendidikan formal sebagai Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi.

ANGGOTA

TANDJUNG KARTAWITJAYA

Beliau mengawali karirnya di PT Fiscasari, Jakarta pada tahun 1967 sebagai Direktur Utama hingga tahun 1985. Pada tahun 1986 hingga 1990 sebagai Direktur Utama PT. Nassau Nusantara Indah. Tahun 1990 hingga tahun 1992 menjabat sebagai Kepala Cabang Lippo Bank di Palembang. Tahun 1993 hingga tahun 1995 menjabat sebagai Perwakilan Lippo Bank di Beijing, China dan Ho Chi Min City, Vietnam. Tahun 2004 hingga tahun 2006 menjabat sebagai penasehat KADINDA Sumatera Selatan. Pada tahun 2006 hingga 2010 menjabat sebagai Komisaris Utama BPR Magga Jaya Utama. Sejak tahun 2010 hingga April 2014 menjabat sebagai Komisaris Independen PT. Multi Prima Sejahtera Tbk. Pada tahun 2014, beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan.

Riwayat Pendidikan

Beliau memperoleh gelar Sarjana Administrasi Niaga dari UNTAG, Jakarta pada tahun 1975.





TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan dituangkan dalam Piagam Komite Audit. Pada tanggal 24 Mei 2013, Perseroan memiliki Piagam Komite Audit yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris Perseroan. Piagam Komite Audit ini telah sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.5, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Di dalam menjalankan tugas dan wewenang, Komite Audit Perseroan bertindak secara independen.

Diantara tugas Komite Audit adalah memberikan pendapat atas laporan keuangan dan laporan lain yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2014, Komite Audit telah melaksanakan tugas-tugas dalam rangka membantu tugas Dewan Komisaris antara lain:

1. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian dan kebijakan khusus Dewan Komisaris;
2. Menelaah atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Internal Audit Perseroan dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Internal Audit;
3. Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan, baik laporan keuangan, proyeksi, maupun informasi keuangan lainnya;
4. Memberikan pendapat atas laporan keuangan dan laporan lain yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris;
5. Mengevaluasi efektifitas Sistem Pengendalian Internal Perseroan, termasuk evaluasi atas efektifitas pengawasan dan keamanan pada teknologi informasi yang digunakan;

6. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
7. Memberikan rekomendasi atas penyempurnaan Sistem Pengendalian Internal Perseroan serta pelaksanaannya;
8. Menelaah atas kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

RAPAT KOMITE AUDIT

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala mengacu pada Piagam Komite Audit. Sepanjang tahun 2014, Komite Audit telah melakukan rapat sebanyak 4 kali yaitu:

No.	Rapat	% Kehadiran
1.	20 Februari 2014	100%
2.	30 April 2014	100%
3.	23 Juli 2014	100%
4.	31 Oktober 2014	100%

Dalam rapat Komite Audit membahas mengenai:

1. Penelaahan atas Laporan Keuangan dan informasi keuangan lainnya untuk tahun buku yang berakhir pada 2014;
2. Penelaahan independensi dan obyektivitas Akuntan Publik;
3. Penelaahan atas efektifitas Sistem Pengendalian Internal Perseroan;



4. Penelaahan tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan; dan
5. Penelaahan atas hasil pemeriksaan Internal Audit Perseroan.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Hasil penelaahan Komite Audit dalam Laporan Tahunan Perseroan, adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan usaha Perseroan dijalankan dengan pengendalian internal yang cukup efektif dan secara terus menerus ditingkatkan kualitasnya, sesuai dengan kebijakan yang digariskan oleh Direksi yang diawasi oleh Dewan Komisaris;
2. Direksi telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Aryanto, Amir Jusuf, Mawar, Saptoto untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 berdasarkan wewenang yang dilimpahkan oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 10 April 2014;
3. Sesuai dengan Laporan Akuntan Publik Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto bahwa Laporan Keuangan Auditan untuk tahun buku yang berakhir 2014 telah disusun dan disajikan dengan baik sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

SEKRETARIS PERSEROAN

Berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.4, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-63/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan, dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A, Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal dikeluarkan 20 Januari 2014 dan tanggal diberlakukan 30 Januari 2014 tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat, Perseroan telah menunjuk Chrysologus R.N. Sinulingga sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan.

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan, Perseroan telah mengikutsertakan dalam Advanced Leadership Program - Good Governance: Effective Collaboration at the Top yang diselenggarakan oleh Executive Center For Global Leadership ("ECGL") pada tanggal 5 - 7 November 2014.

PROFIL SEKRETARIS PERSEROAN

Chrysologus R.N. Sinulingga

Bapak Chrysologus R.N. Sinulingga memulai karirnya sebagai Management Trainee PT Bank Danamon Indonesia pada tahun 1990. Di tempat yang sama, beliau kemudian melanjutkan karirnya sebagai Credit Auditor. Pada tahun 1994, beliau bekerja sebagai Research Analyst dan kemudian menjabat sebagai Corporate Finance Manager di PT Dharmala Securities hingga tahun 1998. Beliau kemudian menjabat sebagai Sekretaris Perseroan pada PT Sepatu Bata Tbk. dari tahun 1998 hingga tahun 2005. Beliau bergabung dengan PT Multipolar Tbk. sebagai Sekretaris Perseroan & Legal Head pada tahun 2005 hingga sekarang. Beliau diangkat sebagai Direktur Bidang Operasional sekaligus Sekretaris Perusahaan Perseroan sejak tahun 2010.



Riwayat Pendidikan

Beliau memperoleh gelar sarjana Ekonomi dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta pada tahun 1990. Pada tahun 1994, beliau memperoleh gelar Master of Business Administration dari The University of Dallas, Irving, Texas, USA. Beliau juga mendapatkan gelar Magister Hukum dari Universitas Pelita Harapan, Jakarta pada tahun 2003 dan Sarjana Hukum dari Universitas 17 Agustus 1945, Jakarta pada tahun 2007.



Tugas dan Tanggung Jawab

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, terutama perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Menyelenggarakan kegiatan di bidang kesekretariatan;

3. Menghimpun semua informasi penting menyangkut Perseroan dari setiap unit kerja serta menentukan kriteria mengenai jenis dan materi informasi yang dapat disampaikan kepada *stakeholders*;
4. Mewakili Direksi untuk berhubungan dengan pihak-pihak di luar dan atau di dalam Perseroan sesuai dengan penugasan yang diberikan serta kebijakan yang telah ditentukan;
5. Mengorganisir penyelenggaraan RUPS dan administrasi notulen RUPS; dan
6. Menyiapkan daftar khusus yang berkaitan dengan Direksi, Dewan Komisaris dan keluarganya baik di Perseroan maupun afiliasinya.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perseroan Pada Tahun 2014

Sepanjang tahun 2014, pelaksanaan tugas Sekretaris Perseroan sebagai berikut:

1. Melaksanakan fungsi dan tugas kesekretariatan dan pembinaan hubungan dengan instansi lainnya;
2. Menyelenggarakan berbagai kegiatan dalam rangka penandatanganan perjanjian kerjasama;
3. Menyelenggarakan / mempersiapkan rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan RUPS;
4. Menyiapkan daftar khusus yang berkaitan dengan Direksi, Dewan Komisaris dan keluarganya baik di Perseroan maupun afiliasinya.
5. Mengikuti perkembangan peraturan/ perundang-undangan di bidang pasar modal; dan
6. Memonitoring atas kepatuhan Perseroan terhadap peraturan/perundang-undangan yang berlaku.



AUDIT INTERNAL

Berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-496/BL/2008 tanggal 28 Nopember 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A, Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal dikeluarkan 20 Januari 2014 dan tanggal diberlakukan 30 Januari 2014 tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat, Perseroan telah menunjuk Toto Wirawan Shahri sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan terhitung sejak tanggal 10 November 2014. Kepala Unit Audit Internal Perseroan diangkat berdasarkan Surat Pengangkatan tertanggal 10 November 2014 yang ditandatangani oleh Presiden Direktur dan Dewan Komisaris Perseroan.

Internal Audit Perseroan melaksanakan fungsinya sebagai pengawas atas kegiatan-kegiatan Perseroan dan melancarkan pelaksanaan kebijakan Perseroan melalui pemeriksaan keuangan dan operasional pada unit-unit kerja. Dalam melakukan fungsi audit, Internal Audit melakukan kegiatan:

- Mengawasi jalannya operasional Perseroan;
- Mengelola pengembangan kebijakan dan standar audit sesuai dengan praktik tata kelola perusahaan yang baik;
- Menyusun dan melaksanakan rencana audit operasional dan keuangan serta audit lain;

- Mengelola aktivitas audit secara keseluruhan berdasarkan rencana audit korporat;
- Memberikan rekomendasi audit kepada Presiden Direktur dan pihak terkait lainnya;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris; dan
- Membangun *networking* dan *counterparting* dengan auditor eksternal dan pihak terkait lainnya.

PROFIL INTERNAL AUDIT

Toto Wirawan Shahri, S.E., M.M.

Bapak Toto Wirawan Shahri menjabat sebagai Internal Audit Manager di PT Wiramaju Kharisma Jaya pada tahun 1993. Pada tahun 2000 – 2006, beliau menjabat sebagai Finance Business Development Senior Manager di PT Hero Supermarket Tbk. Pada tahun 2007 – 2008, beliau menjabat sebagai CFO di PT Indonesia Computer Square. Pada tahun 2008 – 2010, beliau sebagai external audit PT Matahari Putra Prima Tbk.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi – Akuntansi dari Universitas Borobudur, Jakarta pada tahun 1992 serta Master of Financial Management dari Universitas Persada Indonesia YAI, Jakarta pada tahun 1996.



PROSEDUR DAN TATA CARA PENGADAAN BARANG

Kami menerapkan sistem dan tata cara pengadaan barang/jasa secara efisien, efektif, dan akuntabel. Kebijakan dalam pengadaan barang/jasa telah kami rumuskan secara ketat untuk mendukung kebijakan persaingan usaha nasional melalui pemanfaatan produk dalam/luar negeri. Dalam proses pengadaan, kami senantiasa mengedepankan prinsip-prinsip sebagai berikut:

EFISIEN

Kami senantiasa mengupayakan proses pengadaan barang/jasa dapat mendapatkan hasil optimal dan terbaik dalam waktu yang cepat secara wajar.

EFEKTIF

Kami senantiasa mengupayakan proses pengadaan barang/jasa sesuai dengan kebutuhan dan memberikan manfaat sesuai sasaran yang telah kami tetapkan.

AKUNTABEL

Kami senantiasa mengupayakan proses pengadaan barang/jasa selalu mencapai sasaran dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga terhindar dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan wewenang dalam prosedur pengadaan barang/jasa.

MANAJEMEN RESIKO

Kami menerapkan kerangka kerja manajemen risiko secara komprehensif yang merupakan bagian integral dari proses perencanaan strategis dan kegiatan usaha Perseroan. Kami senantiasa melakukan evaluasi secara cermat atas seluruh kategori risiko, disertai dengan implementasi dan pemantauan langkah antisipatif atas risiko potensial yang merupakan landasan proses

manajemen risiko di Perseroan. Manajemen pengelolaan risiko yang kami terapkan meliputi identifikasi permasalahan yang ada, antisipasi, akomodasi risiko yang mungkin ditimbulkan, serta merancang langkah secara tepat untuk memitigasi risiko yang ada.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Kami berkomitmen untuk menyelaraskan strategi bisnis Perseroan dengan tanggung jawab kepada masyarakat sekitar. Oleh karena itu, kami senantiasa memastikan fokus bisnis kami tidak hanya mencakup aspek-aspek peningkatan finansial, tetapi juga mencakup aspek sosial, pelestarian lingkungan hidup, dan membawa manfaat baik bagi Perseroan, para pemangku kepentingan, serta masyarakat luas.

Fokus kami adalah memberikan kontribusi yang berarti bagi masyarakat dengan menjadi mitra pengembangan ekonomi lebih baik dan mengurangi kemiskinan. Kami juga berupaya menjadi agen perubahan sosial dengan ikut andil meningkatkan mutu pendidikan, kehidupan spiritual, dan menjadi pelopor dalam pelestarian lingkungan hidup.

PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL KAMI

Sepanjang tahun 2014, kami telah melaksanakan berbagai program CSR meliputi bidang sosial, pendidikan, keagamaan, dan lingkungan diantaranya sebagai berikut:

BIDANG SOSIAL

Kami menjalankan program CSR dalam bidang sosial sebagai respon terhadap kebutuhan masyarakat sekitar. Program ini meliputi pemberian dana bantuan atas berbagai kegiatan sosial yang dilakukan oleh masyarakat. Selain itu,



kami juga secara aktif dan konsisten bekerja sama dengan Mitra CBN (Cahaya bagi negeri) dengan memberikan donasi rutin setiap bulan serta pemberian bantuan kepada korban meletusnya gunung Sinabung di Sumatera Utara.

BIDANG PENDIDIKAN

Kami berkomitmen mendukung anak-anak kurang mampu agar memiliki kesempatan yang sama dalam memperoleh pendidikan. Oleh karena itu, selama beberapa tahun terakhir, kami selalu aktif memberikan beasiswa dan sarana-sarana penunjang pendidikan lainnya.

BIDANG KEAGAMAAN

Dalam bidang keagamaan, kami secara rutin memberikan dana santunan kepada anak yatim dan donasi lain guna mendukung acara-acara keagamaan yang diadakan oleh masyarakat.

BIDANG LINGKUNGAN

Lingkungan menjadi bagian tidak terpisahkan dalam kegiatan bisnis Perseroan. Oleh karena itu, kami selalu berupaya menjaga keseimbangan antara praktik bisnis dan lingkungan sekitar melalui kebijakan-kebijakan terarah dan program-program nyata yang kami susun secara cermat. Kami secara berkala mengedukasi seluruh karyawan Perseroan agar tidak mengesampingkan aspek lingkungan dan menjaga kelestarian sekitar dalam setiap kegiatan operasional baik itu di kantor maupun di lapangan. Kami juga menghimbau secara ketat kepada seluruh karyawan untuk melakukan penghematan energi terutama di kantor dan melakukan pengolahan limbah kertas dengan cara mendaur ulang (*Go Green*).

PERMASALAHAN HUKUM

Sepanjang tahun 2014 tidak ada kasus hukum yang kami hadapi baik yang secara langsung melibatkan Dewan Komisaris maupun Direksi, baik yang bersifat kriminal, sipil, komersial, administrasi, hubungan industri, perpajakan, maupun arbitrase.

AKSES INFORMASI

Kami senantiasa mengupayakan setiap informasi terkait Perseroan dapat dengan mudah diakses oleh publik. Oleh karena itu, kami secara berkala menyebarkan informasi melalui situs resmi Perseroan yaitu www.mmi.co.id. Situs ini berisi informasi mengenai profil Perseroan, *press release*, laporan tahunan, dan informasi lain yang menghubungkan Perseroan dengan publik secara langsung.

Selain itu, kami juga aktif memakai media publikasi lain seperti koran dan internet. Penyebaran informasi secara transparan kami laksanakan sejalan dengan komitmen kami untuk menampilkan akuntabilitas sekaligus melindungi hak publik dalam kebutuhan akan informasi.





PEDOMAN DAN KODE ETIK PERSEROAN

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik bahwa Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sedang menyusun pedoman yang mengikat setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik bahwa Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan wajib menyusun kode etik yang berlaku bagi seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris, seluruh karyawan Perseroan. Kode etik telah menjadi perwujudan komitmen Perseroan dalam memastikan penerapan GCG sesuai dengan standar tinggi yang mengacu kepada *best practices*. Fokus kami adalah menjadi perusahaan pengarsipan modern yang kredibel dan terpercaya bagi publik, pemilik modal, pelanggan, serta pemakai

jasa. Oleh karena itu, selain mengikuti peraturan dan perundangan yang berlaku, kami selalu menjunjung tinggi norma dan nilai etika. Kesadaran menjalankan etika yang baik yang selalu kami terapkan hingga kini, terbukti turut meningkatkan dan memperkuat citra positif Perseroan.

Isi kode etik Perseroan adalah sebagai berikut:

“MMI adalah perusahaan terbuka yang mempunyai tanggung jawab terhadap publik, para pelanggan, pemegang saham dan stakeholders dalam memberikan jasanya dengan standar kode etik dan profesional yang tinggi. Karyawan wajib menghindari semua situasi yang dapat menimbulkan benturan kepentingan antara pribadinya dengan kepentingan MMI / para pelanggannya (conflict of interest). Dalam hal ini, karyawan MMI wajib bertindak melindungi kepentingan dan reputasi MMI dan atau para pelanggannya.”





WHISTLEBLOWING SYSTEM

Selaras dengan prinsip GCG yang kami terapkan, kami telah menjalankan *Whistleblowing System* (WBS) sehingga memungkinkan setiap orang untuk membuat dan menyampaikan laporan pelanggaran dan kecurangan yang terjadi di lingkungan Perseroan. Kami menjalankan WBS secara optimal sebagai sistem pelaporan pelanggaran yang mengedepankan prinsip transparansi dengan memberikan jaminan keamanan bagi pelapor.

Sejalan dengan komitmen tersebut, kami telah menetapkan kebijakan untuk menjaga kerahasiaan identitas pelapor dan tetap menerima serta menindaklanjuti laporan anonim, dan memberikan perlindungan bagi pelapor dari tindakan balasan.

TUJUAN

- Mengungkapkan berbagai permasalahan yang tidak sesuai dengan pedoman etika Perseroan (*Code of conduct*);
- Menjamin adanya mekanisme penyelesaian permasalahan secara efektif;
- Mendorong terciptanya citra positif Perseroan sebagai entitas bisnis yang bertanggung jawab.

RUANG LINGKUP

Ruang lingkup kebijakan WBS meliputi perbuatan melanggar *code of conduct* yang berpotensi merugikan Perseroan baik secara finansial maupun yang bersifat merusak reputasi Perseroan. Pihak pelapor merupakan pihak eksternal maupun internal Perseroan meliputi Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan Perseroan serta *stakeholders* lainnya yang menjalankan hubungan kerja dengan Perseroan. Sedangkan pihak yang dapat dilaporkan sebagai pelanggar meliputi Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan Perseroan.

MEKANISME KEBIJAKAN WBS

Pengaduan pelanggaran disampaikan secara lisan maupun tulisan. Terhadap kasus yang diajukan, kami melakukan proses verifikasi guna memastikan apakah pengaduan yang disampaikan adalah benar dan ditemukan adanya bukti untuk ditindaklanjuti dengan proses investigasi. Pelaku yang terbukti berdasarkan hasil investigasi, kemudian kami proses berdasarkan peraturan yang berlaku dengan ketentuan sebagai berikut:

Kasus pidana

Hasil investigasi yang dilakukan *security* dituangkan di dalam BAP. Terhadap pelanggar yang terbukti bersalah, kami berikan kebijakan sebagai berikut:

- Diserahkan kepada polisi setempat;
- Diselesaikan secara kekeluargaan dengan mempertimbangkan kesalahan pelanggar.

Kasus non pidana

Setiap kasus pelanggaran non-pidana kami catat dan tuangkan dalam laporan. Terhadap pelanggar yang terbukti bersalah, kami berikan kebijakan sebagai berikut:

- Diserahkan kepada polisi setempat;
- Diselesaikan secara kekeluargaan dengan mempertimbangkan kesalahan pelanggar.



Halaman ini sengaja dikosongkan

**Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2014
PT. MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK.**

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. Multifiling Mitra Indonesia Tbk. tahun 2014 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bekasi, 1 April 2015

DEWAN KOMISARIS



Harijono Suwarno
Presiden Komisaris



Jonathan L. Parapak
Komisaris Independen



Ketut Budi Wijaya
Komisaris

DIREKSI



Sylvia Lestariwati F. Kertawihardja
Presiden Direktur



Chrysologus R. N. Sinulingga
Direktur



Jip Ivan Sutanto
Direktur

* Ibu Hanny Untar mengundurkan diri terhitung sejak tanggal 6 Oktober 2014

Halaman ini sengaja dikosongkan

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk

Laporan Keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal

31 Desember 2014 dan 2013

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk

Daftar Isi

Halaman

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Auditor Independen

**Laporan Keuangan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013**

Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi Komprehensif	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan Atas Laporan Keuangan	6



DELTA SILICON INDUSTRIAL PARK
Jl. Akasia II Blok A7 - 4A,
Lippo Cikarang - Bekasi 17550

P. : (021) 8990 7636 / 8990 7635
F. : (021) 897 2527 897 2652
E. : info@mmi.co.id
W. : www.mmi.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK
Ref. No. 005/DIR/XII/2014**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

- | | |
|---|---|
| 1. Nama | Sylvia Lestariwati F. Kertawihardja |
| Alamat Kantor | Jl. Akasia II Blok A 7 No. 4 A
Delta Silicon Industrial Park, Lippo Cikarang
Bekasi 17550 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP
atau kartu identitas lain | Kembang Murni KI/18 RT/RW 003/002
Kembangan Selatan, Jakarta Barat |
| Nomor Telepon | 89907636 |
| Jabatan | Presiden Direktur |
| | |
| 2. Nama | Chrysologus RN Sinulingga |
| Alamat Kantor | Jl. Akasia II Blok A 7 No. 4 A
Delta Silicon Industrial Park, Lippo Cikarang
Bekasi 17550 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP
atau kartu identitas lain | Jl. Elang IV Blok HF 6/10
Pondok Aren, Tangerang |
| Nomor Telepon | 89907636 |
| Jabatan | Direktur |

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bekasi, 23 Februari 2015



Sylvia Lestariwati F. Kertawihardja
Presiden Direktur

Chrysologus RN Sinulingga
Direktur





Nomor : R/131.AGA/dwd.2/2015

Kantor Akuntan Publik
Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto
RSM AAJ Associates
Plaza ASIA, 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 - Indonesia
T +62 21 5140 1340, F +62 21 5140 1350
www.rsmaj.com

Laporan Auditor Independen

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto



Didik Wahyudiyanto

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0502

Jakarta, 23 Februari 2015

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 Desember 2014 dan 2013

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

ASET	Catatan	2014 Rp	2013 Rp
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2.b, 2.c, 2.d, 2.n, 3, 22, 23, 24	16.643.578.496	25.411.987.849
Piutang Usaha	2.b, 2.d, 2.n, 4, 22, 23, 24		
Pihak Ketiga		8.057.834.655	10.949.870.195
Pihak Berelasi		1.197.917.335	267.351.654
Aset Keuangan Lancar Lainnya	2.b, 2.d, 5, 23, 24	622.000.000	1.877.457.426
Persediaan	2.e, 2.h, 6	503.240.236	495.378.366
Pajak Dibayar Dimuka	2.l, 7.a	152.630.893	—
Biaya Dibayar Dimuka	2.f, 8	2.154.197.407	643.964.640
Uang Muka		635.340.713	350.542.949
Total Aset Lancar		<u>29.966.739.735</u>	<u>39.996.553.079</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	2.d, 24	330.625.668	222.273.644
Aset Tetap	2.g, 2.h, 9, 12	126.979.413.640	112.386.594.058
Aset Pajak Tangguhan	2.l, 7.c	2.037.289.809	2.124.481.778
Aset Takberwujud	2.i	854.286.450	893.144.070
Total Aset Tidak Lancar		<u>130.201.615.567</u>	<u>115.626.493.550</u>
TOTAL ASET		<u>160.168.355.302</u>	<u>155.623.046.629</u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan	2014 Rp	2013 Rp
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Usaha	2.d, 10, 24		
Pihak Ketiga		913.014.161	484.339.533
Utang Pajak	2.l, 7.d	210.216.905	635.426.624
Beban Akruak	2.d, 2.k, 11, 24	973.831.255	881.159.449
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	2.m, 14	2.402.529.261	1.751.896.522
Bagian Lancar atas Utang Bank Jangka Panjang	2.d, 9, 12, 24	--	4.336.879.635
Pendapatan Diterima Dimuka	13	824.604.157	450.594.378
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	2.d, 24	142.292.600	142.292.600
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>5.466.488.339</u>	<u>8.682.588.741</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang Bank Jangka Panjang	2.d, 9, 12, 24	--	5.376.336.194
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	2.m, 14	5.725.960.000	4.985.605.000
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>5.725.960.000</u>	<u>10.361.941.194</u>
Total Liabilitas		<u>11.192.448.339</u>	<u>19.044.529.935</u>
EKUITAS			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal Saham - Rp100 per saham			
Modal Dasar - 2.000.000.000 saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 757.581.000 Saham	15	75.758.100.000	75.758.100.000
Tambahan Modal Disetor - Neto	16	24.325.992.482	24.325.992.482
Saldo Laba			
Telah Ditentukan Penggunaannya	17	150.000.000	100.000.000
Belum Ditentukan Penggunaannya		48.741.814.481	36.394.424.212
Total Ekuitas		<u>148.975.906.963</u>	<u>136.578.516.694</u>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>160.168.355.302</u>	<u>155.623.046.629</u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2014 Rp	2013 Rp
PENDAPATAN	2.k, 2.n, 18, 22	68.340.341.800	60.218.777.957
BEBAN	2.k		
Operasional	19	(35.248.058.780)	(31.147.647.347)
Umum dan Administrasi	2.n, 20, 22	(16.665.806.826)	(13.782.083.508)
Pendapatan Lainnya		77.713.815	462.050.685
Beban Lainnya		(10.529.858)	(4.572.819)
LABA USAHA		16.493.660.151	15.746.524.968
Penghasilan Keuangan	2.d, 2.k, 2.n, 21	1.351.018.467	1.313.149.586
Biaya Keuangan	2.k	(136.041.780)	(1.375.561.793)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		17.708.636.838	15.684.112.761
BEBAN PAJAK	21, 7.b	(4.099.116.969)	(3.614.752.511)
LABA TAHUN BERJALAN		13.609.519.869	12.069.360.250
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		--	--
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		13.609.519.869	12.069.360.250
LABA PER SAHAM DASAR	2.o	18	16

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal Saham	Tambahan	Saldo Laba		Total Ekuitas
		Rp	Modal Disetor - Neto Rp	Telah Ditentukan Penggunaannya Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya Rp	Rp
Saldo, 1 Januari 2013		75.758.100.000	24.325.992.482	50.000.000	25.511.435.462	125.645.527.944
Pembentukan Dana Cadangan	17	--	--	50.000.000	(50.000.000)	--
Pembagian Dividen Tunai	17	--	--	--	(1.136.371.500)	(1.136.371.500)
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	12.069.360.250	12.069.360.250
Saldo, 31 Desember 2013		<u>75.758.100.000</u>	<u>24.325.992.482</u>	<u>100.000.000</u>	<u>36.394.424.212</u>	<u>136.578.516.694</u>
Pembentukan Dana Cadangan	17	--	--	50.000.000	(50.000.000)	--
Pembagian Dividen Tunai	17	--	--	--	(1.212.129.600)	(1.212.129.600)
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	13.609.519.869	13.609.519.869
Saldo, 31 Desember 2014		<u>75.758.100.000</u>	<u>24.325.992.482</u>	<u>150.000.000</u>	<u>48.741.814.481</u>	<u>148.975.906.963</u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2014 Rp	2013 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan Kas dari Pelanggan		70.901.083.706	57.894.352.493
Pembayaran untuk Pemasok dan untuk Beban Usaha dan Lainnya		(18.652.411.886)	(14.286.435.164)
Pembayaran kepada Karyawan		(25.084.135.204)	(20.252.559.906)
Pembayaran Pajak Penghasilan		(5.138.031.188)	(3.584.776.280)
Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasi		<u>22.026.505.428</u>	<u>19.770.581.143</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Aset Tetap			
Penjualan	9	800.000	14.750.000
Pembelian	9	(22.355.016.106)	(26.952.497.110)
Aset Keuangan Lancar Lainnya			
Pencairan		1.672.844.018	8.027.015.561
Penempatan		(118.745.000)	(388.300.000)
Arus Kas Neto untuk Aktivitas Investasi		<u>(20.800.117.088)</u>	<u>(19.299.031.549)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran Utang Bank		(9.713.215.829)	(3.921.152.062)
Penerimaan Bunga		1.068.071.876	1.313.149.586
Pembayaran Bunga		(136.041.780)	(1.345.401.026)
Pembayaran Dividen Tunai kepada Pemegang Saham	17	(1.212.129.600)	(1.136.371.500)
Arus Kas Neto untuk Aktivitas Pendanaan		<u>(9.993.315.333)</u>	<u>(5.089.775.002)</u>
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(8.766.926.993)	(4.618.225.408)
DAMPAK SELISIH KURS ATAS KAS DAN SETARA KAS		(1.482.360)	350.220.429
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	3	<u>25.411.987.849</u>	<u>29.679.992.828</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	3	<u>16.643.578.496</u>	<u>25.411.987.849</u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. Umum

1.a. Pendirian

PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 157 tanggal 9 Juli 1992 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2420.HT.01.01.TH.94 tanggal 12 Februari 1994 dan diumumkan di Lembaran Berita Negara No. 49 tanggal 21 Juni 1994. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta No. 86 tanggal 5 Mei 2014 yang dibuat oleh notaris Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Bekasi mengenai perubahan masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Perubahan ini telah mendapat Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dalam surat No. AHU-02516.40.21.2014 tanggal 2 Juni 2014.

Perusahaan berkedudukan di Bekasi dan bergerak dalam bidang pemberian jasa pelayanan berupa penitipan arsip, *retrieval*, dan pemusnahan arsip, serta jasa pelayanan lainnya yang berhubungan dengan kearsipan dan dokumentasi. Kantor pusat operasional Perusahaan beralamat di Delta Silicon Industrial Park, Jl. Akasia II Blok A7-4A, Lippo Cikarang, Bekasi 17550. Perusahaan memiliki kantor operasional di Cikarang, Bandung, Surabaya, Medan, Semarang, Balikpapan, Denpasar, Makassar, Palembang, Pekanbaru, dan Klaten. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1993.

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tahun 2010, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 257.580.000 saham baru (dengan nilai nominal Rp100 per saham) dengan harga penawaran Rp200 per saham. Penawaran tersebut telah mendapat pemberitahuan pernyataan efektif pendaftaran berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM dan LK) No. S-11289/BL/2010 tanggal 17 Desember 2010. Seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 29 Desember 2010.

1.c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No. 101 tanggal 10 April 2014, yang dibuat di hadapan Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Bekasi adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Harijono Suwarno
Komisaris	:	Ketut Budi Wijaya
		Jonathan L. Parapak (Komisaris Independen)

Direksi

Presiden Direktur	:	Sylvia Lestariwati F Kertawihardja
Direktur	:	Hanny Untar *)
		Jip Ivan Sutanto
		Chrysologus RN Sinulingga

*) Mengundurkan diri efektif sejak tanggal 6 Oktober 2014

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 7 tanggal 6 Mei 2013, yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Harijono Suwarno
Komisaris	:	Ketut Budi Wijaya
		DR. Isnandar Rachmat Ali, S.E., M.M. (Komisaris Independen)

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Direksi

Presiden Direktur : Sylvia Lestariwati F Kertawihardja
Direktur : Hanny Untar
Jip Ivan Sutanto
Chrysologus RN Sinulingga

Pada tanggal 31 Desember 2014, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Ketua : Jonathan L. Parapak
Anggota : Ridwan Masui
Tandjung Kartawitjaya

Pada tanggal 31 Desember 2013, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Ketua : DR. Isnandar Rachmat Ali, S.E., M.M.
Anggota : H.RM. Hernowo Hadiprodjo, S.H., M.B.A.
Siswanto Pramono

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, *corporate secretary* Perusahaan adalah Chrysologus R.N. Sinulingga.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan memiliki masing-masing 214 dan 216 karyawan tetap (tidak diaudit).

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 23 Februari 2015.

1.d. Perusahaan Induk dan Perusahaan Induk Terakhir

PT Surya Cipta Investama dan PT Multipolar Tbk, masing-masing adalah Perusahaan Induk dan Perusahaan Induk Terakhir.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

2.a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI) serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik berdasarkan surat keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu disebut Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan disusun dengan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*) dan untuk aset keuangan tertentu yang dicatat sebesar nilai wajar atau nilai aset bersih.

Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas dari aktivitas operasi disusun berdasarkan metode langsung.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Standar Akuntansi Baru

Beberapa interpretasi baru, ISAK 27 "Pengalihan Aset dari Pelanggan" dan ISAK 28 "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas" yang berlaku sejak 1 Januari 2014 tidak relevan, serta tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau periode sebelumnya.

2.b. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kurs yang digunakan yang merupakan rata-rata kurs beli dan kurs jual transaksi yang terakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

	2014	2013
USD1	Rp12.440	Rp12.189
SGD1	Rp9.422	Rp9.628

Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing dicatat sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

2.c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank, dan deposito berjangka dengan waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, tidak dijadikan jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

2.d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair Value Through Profit or Loss* (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan (*trading*), yaitu jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Investasi dalam reksadana yang termasuk dalam kelompok ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba/rugi yang belum direalisasi pada tanggal pelaporan dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2014, tidak ada aset keuangan Perusahaan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a. investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- b. investasi yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c. investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada saat pengakuan awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pada 31 Desember 2014 dan 2013, tidak ada aset keuangan Perusahaan yang diklasifikasikan sebagai aset Keuangan yang diklasifikasikan sebagai investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo.

3. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya, ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk pinjaman yang diberikan dan piutang jangka pendek dimana perhitungan bunga tidak material.

Pada 31 Desember 2014 dan 2013, pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

4. Aset Keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual/ *Available for Sale* (AFS)

Aset Keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya. Aset keuangan ini dicatat sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar merupakan laba (rugi) yang belum direalisasikan pada tanggal pelaporan yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

Pada 31 Desember 2014 dan 2013, tidak ada aset keuangan Perusahaan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada kelompok berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dapat dipindahtangankan dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada 31 Desember 2014 dan 2013, tidak ada liabilitas keuangan Perusahaan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada 31 Desember 2014 dan 2013, Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain, utang usaha, beban akrual dan utang bank.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTD, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif penurunan nilai.

Beberapa bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif dalam tahun yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara objektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Reklasifikasi hanya diperkenankan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam semua hal, reklasifikasi aset keuangan hanya terbatas pada instrumen utang. Reklasifikasi dicatat sebesar nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan total netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima. Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

2.e. Persediaan

Persediaan terutama terdiri dari persediaan kardus, dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving average method*).

2.f. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

2.g. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan	
Bangunan dan Prasarana	15 - 20
Renovasi Bangunan	5 - 10
Peralatan dan Perlengkapan	3 - 20
Kendaraan	5

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan langsung ke laporan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah signifikan dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Aset dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian dalam aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan pembangunan aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

2.h. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

2.i. Aset Takberwujud

Aset takberwujud merupakan biaya-biaya legal terkait perpanjangan atau pembaharuan atas tanah yang diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

2.j. Beban Emisi Saham

Beban emisi saham dikurangkan dari akun Tambahan Modal Disetor dalam laporan keuangan.

2.k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan jasa diakui pada saat pemberian jasa kepada pelanggan. Pendapatan jasa yang diterima dimuka, ditangguhkan (disajikan dalam Pendapatan Diterima Dimuka) dan diamortisasi pada saat pemberian jasa kepada pelanggan. Beban yang berhubungan langsung dengan biaya yang dikeluarkan untuk suatu kontrak proyek dimana pendapatan proyek tidak diakui sampai unsur-unsur tertentu dalam kontrak telah dilaksanakan, ditangguhkan dan diakui pada saat pendapatan diakui. Beban lain diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

2.l. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas (*liability*). Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, juga diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah manfaat pajak pada masa mendatang tersebut dapat direalisasikan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2.m. Liabilitas Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek yang mencakup upah dan gaji diakui pada dibayarkan kepada karyawan.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang ingin berpartisipasi. Program pensiun ini dikelola oleh dana pensiun PT AIA Financial. Selain memenuhi manfaat pensiun melalui iuran pasti tersebut, Perusahaan juga mencatat tambahan cadangan imbalan kerja karyawan untuk memenuhi batas minimum kesejahteraan karyawan yang harus dibayarkan kepada karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Liabilitas dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuarial yang mencakup pula liabilitas konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan Perusahaan. Dalam perhitungan liabilitas, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

2.n. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau perusahaan yang terkait dengan Perusahaan yang menyiapkan laporan keuangannya ("Entitas pelapor"):

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Entitas pelapor,
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Entitas pelapor, atau
 - (iii) personal manajemen kunci Entitas pelapor atau perusahaan induk Entitas pelapor
- (b) Suatu perusahaan berelasi dengan Entitas pelapor (dengan memperhatikan butir (c) di bawah), jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Perusahaan dan Entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya perusahaan induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan perusahaan lain).
 - (ii) Satu perusahaan adalah perusahaan asosiasi atau ventura bersama dari perusahaan lain (atau perusahaan asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana perusahaan lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) Kedua perusahaan tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Satu perusahaan adalah ventura bersama dari perusahaan ketiga dan perusahaan yang lain adalah perusahaan asosiasi dari perusahaan ketiga.
 - (v) Perusahaan tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Entitas pelapor atau perusahaan yang terkait dengan Entitas pelapor. Jika Entitas pelapor adalah perusahaan yang menyelenggarakan program tersebut, perusahaan sponsor juga berelasi dengan Entitas pelapor.
 - (vi) Perusahaan yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a).
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap Entitas pelapor atau personal manajemen kunci perusahaan (atau perusahaan induk dari Entitas pelapor).
- (c) Dalam Pernyataan ini, pihak-pihak berikut bukan sebagai pihak-pihak berelasi:
 - (i) Dua entitas hanya karena mereka memiliki direktur atau personal manajemen kunci yang sama atau karena personal manajemen kunci dari satu entitas mempunyai pengaruh signifikan atas entitas lain.
 - (ii) Dua venturer hanya karena mereka mengendalikan bersama atas ventura bersama.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- (iii) (1) penyandang dana,
(2) serikat dagang,
(3) entitas pelayanan publik, dan
(4) departemen dan instansi pemerintah yang tidak mengendalikan, mengendalikan bersama atau memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor, semata-mata dalam pelaksanaan urusan normal dengan entitas (meskipun pihak-pihak tersebut dapat membatasi kebebasan entitas atau ikut serta dalam proses pengambilan keputusan).
- (iv) Pelanggan, pemasok, pemegang hak waralaba, distributor atau agen umum dengan siapa entitas mengadakan transaksi usaha dengan volume signifikan, semata-mata karena ketergantungan ekonomis yang diakibatkan oleh keadaan.

2.o. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan.

Jumlah laba untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp13.609.519.869 dan Rp12.069.360.250. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor adalah 757.581.000 saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

2.p. Pelaporan Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal manajemen yang direview oleh pengambil keputusan operasional Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan hanya memiliki satu segmen operasi yaitu jasa kearsipan, sehingga informasi segmen tidak disajikan.

2.q. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 9.

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat peralatan berdasarkan faktor-faktor seperti perubahan teknologi dan potensi keuntungan yang diperoleh dari penggunaan peralatan tersebut. *Kondisi ini dapat menyebabkan* Perusahaan melakukan penurunan maupun penghapusan aset tetap apabila peralatan tersebut sudah *obsolete* seiring dengan perkembangan teknologi.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Liabilitas Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait. Informasi mengenai asumsi dan jumlah liabilitas dan beban imbalan kerja diungkapkan pada Catatan 14.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. Kas dan Setara Kas

	2014 Rp	2013 Rp
Kas	18,973,912	16,963,162
Bank		
Pihak Ketiga		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,338,462,559	713,075,802
PT Bank Negara Indonesia Tbk	98,837,812	50,153,950
PT Bank MNC Internasional Tbk (d/h PT Bank ICB Bumiputera Tbk)	85,177,721	36,767,058
PT Bank Central Asia Tbk	81,726,919	14,264,581
PT Bank Sinarmas Tbk	79,822,635	4,447,264
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	77,700,659	5,705,733
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	33,848,859	19,479,118
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	11,522,328	47,940,128
Standard Chartered Bank Indonesia	4,482,361	475,194,695
PT Bank DBS Indonesia	3,521,804	81,196,715
Lain-lain	229,268,322	155,520,714
Mata Uang Asing		
Lain-lain (2014: USD9,817 dan SGD4,483; 2013: USD7,175 dan SGD1,958)	164,358,811	106,305,864
Pihak Berelasi (Catatan 22)		
Rupiah		
Lain-lain	2,367,542	2,488,916
	<u>2,211,098,332</u>	<u>1,712,540,538</u>

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	2014 Rp	2013 Rp
Deposito Berjangka 1 Bulanan		
Pihak Ketiga		
Rupiah		
PT Bank Yudha Bhakti Tbk	12,089,829,655	--
PT Bank Bukopin Tbk	2,000,000,000	--
PT Bank MNC Internasional Tbk (d/h PT Bank ICB Bumiputera Tbk)	--	11,814,990,101
PT Bank UOB Indonesia	--	9,055,035,616
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	--	2,000,000,000
Lain-lain	67,529,160	67,529,160
Dolar AS		
Lain-lain (2014: USD20,591; 2013: USD61,115)	256,147,437	744,929,272
	14,413,506,252	23,682,484,149
Total	16,643,578,496	25,411,987,849
 Tingkat Bunga Deposito Berjangka		
Mata Uang Rupiah	10,25% - 12,00%	5,50% - 11,00%
Mata Uang Dolar AS	2,45% - 2,75%	2,45% - 2,75%

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak ada kas dan setara kas yang dijadikan sebagai jaminan.

4. Piutang Usaha

	2014 Rp	2013 Rp
Pihak Ketiga	8.057.834.655	10.949.870.195
Pihak Berelasi (Catatan 22)	1.197.917.335	267.351.654
Total	9.255.751.990	11.217.221.849

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp
<u>Belum Jatuh Tempo</u>	6.505.065.587	8.225.531.751
<u>Telah Jatuh Tempo</u>		
1 - 30 hari	1.453.531.359	1.495.914.052
31 - 60 hari	841.618.034	401.262.904
Di atas 60 hari	455.537.010	1.094.513.142
Total	9.255.751.990	11.217.221.849

Berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan akun seluruh piutang pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa piutang usaha akan dapat ditagih seluruhnya sehingga tidak terdapat penurunan nilai piutang. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak ada piutang yang dijadikan sebagai jaminan.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

5. Aset Keuangan Lancar Lainnya

	2014 Rp	2013 Rp
Market Linked Deposit PT Bank CIMB Niaga Tbk (2014: USD50,000; 2013: USD40,000)	622.000.000	487.560.000
Reksadana Manulife Syariah Sektorial Amanah (Diperdagangkan)	--	1.389.897.426
Total	622.000.000	1.877.457.426

Nilai wajar reksadana ditentukan dengan harga pasar.

6. Persediaan

Persediaan terdiri dari persediaan kardus kosong yang digunakan sebagai perlengkapan dalam proses pemberian jasa manajemen arsip dan jasa penyimpanan surat-surat berharga.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, persediaan masing-masing sebesar Rp503.240.236 dan Rp495.378.366. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat penurunan nilai persediaan dan tidak terdapat persediaan yang dijadikan sebagai jaminan.

7. Perpajakan

a. Pajak Dibayar Dimuka

Pada tanggal 31 Desember 2014, pajak dibayar dimuka terdiri dari Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp152.630.893.

b. Beban Pajak

	2014 Rp	2013 Rp
Kini	4.011.925.000	3.424.724.250
Tangguhan	87.191.969	190.028.261
Total	4.099.116.969	3.614.752.511

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif komersil dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp
Laba Sebelum Pajak Penghasilan sesuai dengan Laporan		
Laba Rugi Komprehensif	17.708.636.838	15.684.112.761
Perbedaan Waktu:		
Penyusutan	(1.296.954.673)	(1.592.571.665)
Imbalan Kerja	917.042.000	803.123.000
Amortisasi Aset Takberwujud	31.144.797	29.335.618
Perbedaan Tetap:		
Sumbangan dan Perjalanan	38.850.000	57.886.900
Pendapatan Bunga dan Lainnya	(1.351.018.467)	(1.282.988.821)
Penghasilan Kena Pajak	16.047.700.495	13.698.897.793

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	2014 Rp	2013 Rp
Penghasilan Kena Pajak (Pembulatan)	16.047.700.000	13.698.897.000
Taksiran Pajak Penghasilan Badan:		
Beban Pajak Penghasilan (Tarif Pajak yang Berlaku)	4.011.925.000	3.424.724.250
Dikurangi:		
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka		
Pajak Penghasilan Pasal 23	1.182.482.629	653.649.062
Pajak Penghasilan Pasal 25	2.776.255.431	2.743.279.685
	3.958.738.060	3.396.928.747
Taksiran Utang Pajak Penghasilan Badan Pasal 29	53.186.940	27.795.503

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2014 ke Kantor Pelayanan Pajak. Penghasilan Kena Pajak tahun 2013 sama dengan yang telah dilaporkan dalam SPT tahun 2013.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba komersial sebelum pajak penghasilan dengan dan tarif pajak penghasilan yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	17.708.636.838	15.684.112.761
Pajak Dihitung Pada Tarif Pajak yang Berlaku	4.427.159.086	3.921.027.991
Sumbangan dan Perjalanan	9.712.500	14.471.725
Pendapatan Bunga dan Lainnya	(337.754.617)	(320.747.205)
Beban Pajak Penghasilan	4.099.116.969	3.614.752.511

c. Aset Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan laba rugi komprehensif komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2013 Rp	Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Rp	2014 Rp
Aset Pajak Tangguhan:			
Penyusutan	951.104.885	(324.238.668)	626.866.217
Aset Takberwujud	(226.326.811)	7.786.199	(218.540.612)
Liabilitas Imbalan Pascakerja	1.399.703.704	229.260.500	1.628.964.204
Neto	2.124.481.778	(87.191.969)	2.037.289.809

	2012 Rp	Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Rp	2013 Rp
Aset Pajak Tangguhan:			
Penyusutan	1.349.247.801	(398.142.916)	951.104.885
Aset Takberwujud	(233.660.716)	7.333.905	(226.326.811)
Liabilitas Imbalan Pascakerja	1.198.922.954	200.780.750	1.399.703.704
Neto	2.314.510.039	(190.028.261)	2.124.481.778

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

d. Utang Pajak

	2014 Rp	2013 Rp
Pajak Penghasilan Pasal 21	58.143.866	69.459.864
Pajak Penghasilan Pasal 23	44.829.961	29.769.616
Pajak Penghasilan Pasal 29	53.186.940	27.795.503
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) Final	54.056.138	25.658.091
Pajak Pertambahan Nilai	--	482.743.550
Total	210.216.905	635.426.624

8. Biaya Dibayar Dimuka

	2014 Rp	2013 Rp
Sewa Gudang dan Kantor	1.448.433.750	51.041.665
Pemeliharaan Gudang	685.751.440	508.082.260
Lainnya	20.012.217	84.840.715
Total	2.154.197.407	643.964.640

Perusahaan menyewa gudang dan kantor (multiguna) kepada PT Infinia Park Propertindo untuk masa sewa 5 tahun yang akan berakhir pada tanggal 7 Juli 2019 dengan total biaya sewa sebesar Rp3.475.395.000.

9. Aset Tetap

	2014				
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	Saldo Akhir Rp
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	62.113.928.710	2.756.868.200	--	440.000.000	65.310.796.910
Bangunan dan Prasarana	38.423.916.797	1.807.000.000	--	5.466.507.000	45.697.423.797
Renovasi Bangunan	5.355.728.201	315.568.600	--	1.963.792.738	7.635.089.539
Peralatan dan Perlengkapan	45.032.380.025	2.517.754.019	13.598.667	7.613.641.525	55.150.176.902
Kendaraan	1.382.011.964	542.499.998	--	109.691.364	2.034.203.326
Aset dalam Penyelesaian	8.944.864.184	14.415.325.289	--	(15.593.632.627)	7.766.556.846
	<u>161.252.829.881</u>	<u>22.355.016.106</u>	<u>13.598.667</u>	<u>--</u>	<u>183.594.247.320</u>
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan dan Prasarana	11.815.124.054	2.560.661.757	--	--	14.375.785.811
Renovasi Bangunan	3.820.179.004	590.836.120	--	--	4.411.015.124
Peralatan dan Perlengkapan	31.940.044.645	4.519.956.756	13.598.667	--	36.446.402.734
Kendaraan	1.290.888.120	90.741.891	--	--	1.381.630.011
	<u>48.866.235.823</u>	<u>7.762.196.524</u>	<u>13.598.667</u>	<u>--</u>	<u>56.614.833.680</u>
Nilai Buku	112.386.594.058				126.979.413.640

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	2013				Saldo Akhir Rp
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	58.745.691.398	1.872.237.312	--	1.496.000.000	62.113.928.710
Bangunan dan Prasarana	25.557.743.292	567.819.204	--	12.198.354.301	38.423.916.797
Renovasi Bangunan	4.730.365.008	563.060.393	--	62.302.800	5.355.728.201
Peralatan dan Perlengkapan	40.231.632.195	3.840.478.074	536.974.806	1.497.244.562	45.032.380.025
Kendaraan	1.368.491.964	13.520.000	--	--	1.382.011.964
Aset dalam Penyelesaian	4.103.383.720	20.095.382.127	--	(15.253.901.663)	8.944.864.184
	<u>134.337.307.577</u>	<u>26.952.497.110</u>	<u>536.974.806</u>	<u>--</u>	<u>161.252.629.881</u>
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan dan Prasarana	9.942.415.513	1.872.708.541	--	--	11.815.124.054
Renovasi Bangunan	3.295.242.123	524.936.881	--	--	3.820.179.004
Peralatan dan Perlengkapan	27.911.072.673	4.559.938.340	530.966.368	--	31.940.044.645
Kendaraan	1.238.578.605	52.309.515	--	--	1.290.888.120
	<u>42.387.308.914</u>	<u>7.009.893.277</u>	<u>530.966.368</u>	<u>--</u>	<u>48.866.235.823</u>
Nilai Buku	<u>92.449.998.663</u>				<u>112.386.594.058</u>

Perhitungan keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp
Hasil Penjualan	800.000	14.750.000
Nilai Buku Neto	--	(6.008.438)
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	<u>800.000</u>	<u>8.741.562</u>

Beban penyusutan aset tetap yang dibebankan pada beban operasional masing-masing sebesar Rp7.762.196.524 dan Rp7.009.893.277 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Catatan 19).

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2014 merupakan bangunan dalam konstruksi dengan pembayaran yang telah dilakukan Perusahaan sebesar Rp7.766.556.846 atau sebesar 71% dari nilai kontrak, dan diestimasikan penyelesaian terakhir akan selesai dalam April 2015. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian aset tersebut.

Aset tetap dan dokumen pelanggan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp257.038.000.000 dan Rp188.136.132.000 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 kepada PT Lippo General Insurance Tbk, pihak berelasi. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset dan dokumen yang dipertanggungkan.

Aset tetap tertentu dijadikan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh Perusahaan (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2014, nilai wajar tanah dan bangunan dan prasarana yang berbeda secara material dari jumlah tercatat adalah sebesar Rp136.904.332.283.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

10. Utang Usaha

Akun ini merupakan utang Perusahaan kepada pemasok pihak ketiga yang seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

11. Beban Akruai

Akun ini terutama merupakan biaya yang masih harus dibayar atas pemeliharaan gudang, asuransi dan sewa kendaraan.

12. Utang Bank Jangka Panjang

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Windu Kentjana International Tbk (BWK), yang terdiri dari fasilitas *demand loan* dan kredit investasi, masing-masing dengan jumlah maksimum Rp10.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan yang dapat diperpanjang kembali, dan Rp20.000.000.000 dengan jangka waktu angsuran 60 bulan, terakhir pada Januari 2016. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan (*floating rate*) sebesar 12,5% pada tahun 2014 dan 10,5% sampai 13,25% pada tahun 2013. Atas fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan dan prasarana Perusahaan di Cikarang (Catatan 9).

Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo hutang kepada BWK sebesar Rp5.376.336.194. Pada tanggal 17 Januari 2014, Perusahaan telah melunasi pinjaman fasilitas Kredit Investasi.

Pada tanggal 31 Desember 2013, fasilitas *demand loan* sebesar Rp10.000.000.000 belum digunakan. Pada bulan Oktober 2014, Perusahaan tidak memperpanjang fasilitas *demand loan* ini.

13. Pendapatan Diterima Dimuka

Akun ini merupakan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan yang periode kontraknya lebih dari satu tahun atau belum direalisasi.

14. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek dan Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek merupakan tunjangan dan kesejahteraan karyawan sebesar Rp2.402.529.261 dan Rp1.751.896.522 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Perusahaan memiliki program pensiun iuran pasti. Berdasarkan program iuran pasti Perusahaan, beban manfaat pensiun yang dibebankan pada operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah Rp 146.962.671 dan Rp125.805.980. Program pensiun tersebut dikelola oleh dana pensiun PT AIA Financial.

Sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003, Perusahaan harus menyediakan imbalan kerja yang minimal sama dengan yang diatur oleh Undang-undang, sehingga Perusahaan membukukan selisih kurang dari program pensiun perusahaan sebagai penyisihan imbalan kerja. Penyisihan tersebut disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (gaji dan kesejahteraan karyawan) pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Rekonsiliasi liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp
Saldo Awal Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	4.985.605.000	4.298.576.000
Biaya Tahun Berjalan	917.042.000	803.123.000
Pembayaran Aktual Imbalan Kerja Masa Lalu	(176.687.000)	(116.094.000)
Saldo Akhir Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	5.725.960.000	4.985.605.000

Liabilitas imbalan pascakerja karyawan Perusahaan pada tahun 2014 dan 2013 berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Milliman Indonesia, aktuarial independen, masing-masing dalam laporan aktuaris No. 0512/MI-PA-REP/AG/II/2015 dan No. 0432/MI-PA-REP/AG/II/2014 dengan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Tingkat Bunga Teknis	: 2014: 8,50% per tahun; 2013: 9,25% per tahun
Kenaikan Upah	: 2014 dan 2013: 9% per tahun
Usia Normal Pensiun	: 55 tahun
Tingkat Pengunduran Diri	: 6% pada usia dibawah 45 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 1% pada usia 45 tahun dan seterusnya
Tingkat Mortalita	: TMI III
Tingkat Cacat	: 10% dari tingkat mortalita

Rincian beban imbalan pascakerja diakui dalam laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp
Biaya Jasa Kini	491.558.000	532.365.000
Biaya Bunga	421.272.000	291.588.000
Amortisasi Neto Periode Sebelumnya	4.212.000	7.209.000
Rugi Curtailment	—	(28.039.000)
Total	917.042.000	803.123.000

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp
Nilai Kini Kewajiban	6.697.404.000	4.642.633.000
Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui	(6.360.000)	(10.572.000)
Keuntungan Aktuarial yang Belum Diakui	(965.084.000)	353.544.000
Total	5.725.960.000	4.985.605.000

Jumlah periode tahunan saat ini dan periode empat tahun sebelumnya dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, nilai wajar aset program dan defisit pada program adalah sebagai berikut:

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	2014 Rp	2013 Rp	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ Defisit Program	6.697.404.000	4.642.633.000	4.223.584.000	3.421.060.000	2.870.338.000
Penyesuaian Pengalaman Pada Liabilitas Program	(785.375.000)	(788.144.000)	98.874.000	401.202.000	302.017.000

15. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham (lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Total Modal (Rp)
PT Surya Cipta Investama	500.000.000	65,9996	50.000.000.000
PT Cahaya Investama	1.000	0,0001	100.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	257.580.000	34,0003	25.758.000.000
Total	757.581.000	100,0000	75.758.100.000

16. Tambahan Modal Disetor - Neto

Tambahan modal disetor – neto pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	Rp
Agio Saham yang Timbul dari:	
- Penerbitan Saham melalui Penawaran Umum Saham Perdana	25.758.000.000
- Setoran Modal Lainnya	96.101.582
Beban Emisi Saham	(1.528.109.100)
Total	24.325.992.482

17. Pembagian Laba dan Pembentukan Saldo Laba Yang Telah Ditentukan Penggunaannya

Berdasarkan keputusan hasil rapat umum pemegang saham tahunan Perusahaan yang telah diaktakan oleh notaris Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., dalam Akta Berita Acara Rapat No. 100 tanggal 10 April 2014, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp50.000.000 di sisihkan untuk dana cadangan dan sejumlah Rp1.212.129.600 atau Rp1,6 per saham yang akan dibagikan kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 8 Mei 2014. Pembayaran dividen tahunan ini telah dilakukan pada tanggal 22 Mei 2014.

Berdasarkan keputusan hasil rapat umum pemegang saham tahunan Perusahaan yang telah diaktakan oleh notaris Rini Yulianti, S.H. dalam Akta Berita Acara Rapat No. 22 tanggal 24 April 2013, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp50.000.000 di sisihkan untuk dana cadangan dan sejumlah Rp1.136.371.500 atau

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Rp1,5 per saham yang akan dibagikan kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 21 Mei 2013. Pembayaran dividen tahunan ini telah dilakukan pada tanggal 4 Juni 2013.

18. Pendapatan

	2014 Rp	2013 Rp
Jasa Manajemen Arsip	42.489.919.152	34.977.649.812
Jasa Penyimpanan Surat Berharga	8.287.597.676	6.160.753.772
Jasa Manajemen Data Komputer	6.142.500.536	5.936.325.867
Jasa Manajemen Fasilitas	5.588.845.942	7.064.505.385
Jasa Manajemen Alih Media	2.114.150.149	2.500.013.615
Jasa Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	3.717.328.345	3.579.529.506
Total	68.340.341.800	60.218.777.957

Pendapatan dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp3.135.334.418 dan Rp1.787.011.434 (Catatan 22).

19. Beban Operasional

	2014 Rp	2013 Rp
Gaji dan Tunjangan	17.341.216.744	14.362.111.062
Beban Penyusutan Aset Tetap (Catatan 9)	7.762.196.524	7.009.893.277
Sewa	3.870.438.746	5.154.619.879
Pemakaian Persediaan	1.870.457.038	1.466.104.494
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	4.403.749.728	3.154.918.635
Total	35.248.058.780	31.147.647.347

20. Beban Umum dan Administrasi

	2014 Rp	2013 Rp
Gaji dan Tunjangan	8.190.104.120	6.645.966.407
Jasa Profesional	2.804.369.900	1.833.549.341
Listrik, Air dan Komunikasi	2.251.782.470	2.271.290.309
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	3.419.550.336	3.031.277.451
Total	16.665.806.826	13.782.083.508

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

21. Penghasilan Keuangan

	2014 Rp	2013 Rp
Pendapatan Bunga	1.068.071.875	1.313.149.586
Keuntungan atas Kenaikan Nilai Wajar Reksadana	282.946.592	--
Total	1.351.018.467	1.313.149.586

22. Transaksi dan Saldo Pihak Berelasi

Dalam kegiatan normal usaha, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, pendapatan dan beban umum dan administrasi yang dilakukan dengan memperhatikan kebijakan harga yang sama dengan pihak ketiga (*arm's length basis*).

	Total		Persentase Terhadap Total Aset	
	2014 Rp	2013 Rp	2014 %	2013 %
Kas dan Setara Kas (Catatan 3)				
PT Bank Nationalnobu Tbk	2.367.542	2.468.916	0,00	0,00

	Total		Persentase Terhadap Pendapatan Usaha / Beban Umum dan Administrasi	
	2014 Rp	2013 Rp	2014 %	2013 %
Piutang Usaha (Catatan 4)				
PT Matahari Putra Prima Tbk	890.159.729	--	0,56	--
PT Visionet Internasional	120.272.832	137.749.930	0,08	0,09
PT Lippo Karawaci Tbk	93.522.887	60.781.470	0,06	0,04
Lainnya	93.961.887	68.820.254	0,06	0,04
Total	1.197.917.335	267.351.654	0,75	0,17

	Total		Persentase Terhadap Total Pendapatan Usaha / Beban Umum dan Administrasi	
	2014 Rp	2013 Rp	2014 %	2013 %
Pendapatan (Catatan 18)				
PT Matahari Putra Prima Tbk	1.273.785.020	--	1,86	--
PT Visionet Internasional	509.990.660	707.656.085	0,75	1,18
PT Lippo Karawaci Tbk	557.503.483	493.786.504	0,82	0,82
Lainnya	794.055.255	585.568.845	1,16	0,97
Total	3.135.334.418	1.787.011.434	4,59	2,97

	Total		Persentase Terhadap Total Pendapatan Usaha / Beban Umum dan Administrasi	
	2014 Rp	2013 Rp	2014 %	2013 %
Beban Operasional dan Beban Umum dan Administrasi (Catatan 19 dan Catatan 20)				
Beban Asuransi				
Lainnya	555.238.956	379.555.506	3,33	2,75
Gaji, Tunjangan dan Kesejahteraan				
Direksi	2.616.291.100	2.275.035.739	15,70	16,51
Pendapatan Bunga				
Lainnya	223.282	124.685.514	0,02	9,50

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Hubungan dan jenis transaksi dengan pihak yang berelasi sebagai berikut:

No.	Pihak yang Berelasi	Hubungan dengan Perusahaan	Sifat Saldo Akun/Transaksi
1	PT Bank Nationalnobu Tbk	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian	Kas dan setara kas, penghasilan keuangan
2	PT Matahari Putra Prima Tbk	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian	Piutang usaha dan pendapatan
3	PT Visionet Internasional	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian	Piutang usaha dan pendapatan
4	PT Lippo Karawaci Tbk	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian	Piutang usaha dan pendapatan
5	Direksi	Manajemen kunci	Gaji, tunjangan dan kesejahteraan

23. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Valuta Asing

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

		2014	
		Mata Uang Asing	Setara dengan Rp
Aset			
Kas dan Setara Kas		USD 30,408	378.275.520
		SGD 4,483	42.238.826
Piutang Usaha - Pihak Ketiga		USD 27	335.880
		SGD 4,762	44.867.564
Aset Keuangan Laincar Lainnya		USD 50,000	622.000.000
Aset Neto dalam Mata Uang Asing			1.087.717.790
		2013	
		Mata Uang Asing	Setara dengan Rp
Aset			
Kas dan Setara Kas		USD 68,290	832.386.810
		SGD 1,958	18.851.624
Piutang Usaha - Pihak Ketiga		USD 30,874	376.323.186
Aset Keuangan Laincar Lainnya		USD 40,000	487.560.000
Aset Neto dalam Mata Uang Asing			1.715.121.620

Tidak terdapat liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

24. Manajemen Risiko Keuangan dan Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko harga dan risiko suku bunga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko tersebut.

(i) Risiko Kredit

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari:

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Nilai Tercatat	
	2014	2013
Kas dan Setara Kas	16.643.578.496	25.411.987.849
Piutang Usaha	9.255.751.990	11.217.221.849
Aset Keuangan Lancar Lainnya	622.000.000	1.877.457.426
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	330.625.668	222.273.644
Total	26.851.956.154	38.728.940.768

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Selain itu, kebijakan Perusahaan adalah untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu, sehingga Perusahaan memiliki kas dan setara kas di berbagai bank.

Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di Bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

Sehubungan dengan risiko kredit piutang usaha, Perusahaan menentukan persyaratan umum dan kondisi fasilitas kredit kepada pelanggan. Perusahaan juga memiliki kebijakan kredit di mana setiap pelanggan korporasi baru dianalisa secara individu untuk kemampuan kredit mereka sebelum Perusahaan melakukan penawaran standar dan kondisi pembayaran.

(ii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Perusahaan membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Perusahaan berkeyakinan dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.

Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan melihat kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Perusahaan memiliki kas dan setara kas (Catatan 3) yang cukup untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

	2014		
	Kurang dari Satu Tahun	1 - 2 Tahun	Total
	Rp	Rp	Rp
Liabilitas Keuangan			
Utang Usaha - Pihak Ketiga	913.014.161	—	913.014.161
Beban Akrual	973.831.255	—	973.831.255
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	2.402.529.261	—	2.402.529.261
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	142.292.600	—	142.292.600
	4.431.667.277	—	4.431.667.277

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	2013		
	Kurang dari Satu Tahun	1 - 2 Tahun	Total
	Rp	Rp	Rp
Liabilitas Keuangan			
Utang Usaha - Pihak Ketiga	484.339.533	—	484.339.533
Beban Akruai	881.159.449	—	881.159.449
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	1.751.896.522	—	1.751.896.522
Bagian Lancar atas Utang Bank Jangka Panjang	4.336.879.635	—	4.336.879.635
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	142.292.600	—	142.292.600
Utang Bank Jangka Panjang	—	5.376.336.194	5.376.336.194
	7.596.567.739	5.376.336.194	12.972.903.933

(iii) Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan tidak mempunyai instrumen keuangan yang memiliki risiko harga. Pada tanggal 31 Desember 2013, jika asumsi harga pasar instrumen keuangan naik/turun sebesar 3% dimana variable lainnya tetap maka laba tahun 2013 (setelah pajak) Perusahaan akan meningkat/menurun sebesar Rp31.272.692.

Perusahaan mengelola risiko harga dengan melakukan pengawasan internal oleh manajemen secara berkelanjutan.

(iv) Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar. Perusahaan memiliki risiko suku bunga dalam melakukan pinjaman dan penempatan kas serta setara kas yang menggunakan suku bunga mengambang.

Pada tanggal 31 Desember 2014, jika asumsi suku bunga Rupiah naik/turun sebesar 50 basis poin dan suku bunga US Dolar naik/turun sebesar 10 basis poin, dimana variable lainnya tetap maka laba tahun berjalan (setelah pajak) Perusahaan akan meningkat/menurun sebesar Rp62.105.901 dan Rp50.196.721 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan. Informasi mengenai suku bunga pinjaman dan kas dan setara kas dijelaskan pada Catatan 3 dan 12.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Perusahaan menggunakan hierarki berikut dalam mencatat nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan:

- Tingkat 1: harga kuotasi dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung; dan
- Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas yang tidak dapat diobservasi.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, seluruh aset keuangan Perusahaan yang dicatat dengan menggunakan nilai wajar merupakan investasi jangka pendek yang diperdagangkan dan menggunakan hierarki tingkat 1. Seluruh nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang ada di Perusahaan mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau dengan tingkat suku bunga mengambang.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

25. Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama Perusahaan dalam hal pengelolaan modal adalah mengoptimalkan saldo utang dan ekuitas Perusahaan dalam rangka mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian yang diperlukan dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan tujuan strategis Perusahaan.

Untuk menjaga dan menyesuaikan struktur modal, Perusahaan akan menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, memperoleh pinjaman baru atau melakukan pelunasan pinjaman.

26. Perkembangan Terakhir Standar Akuntansi Keuangan

Pada bulan Desember 2013, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan beberapa standar akuntansi baru dan revisian yang akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015. Penerapan dini atas standar-standar tersebut tidak diperkenankan.

Standar-standar tersebut adalah sebagai berikut:

- PSAK 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK 66 "Pengaturan Bersama"
- PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar"
- PSAK 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 15 (Revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja"
- PSAK 46 (Revisi 2014) "Pajak Penghasilan"
- PSAK 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan : Penyajian"
- PSAK 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan : Pengungkapan"
- ISAK 26 (Revisi 2014) "Penilaian Kembali Derivatif Melekat"

Hingga tanggal pengesahan laporan keuangan ini, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari interpretasi standar serta PSAK baru dan revisian tersebut.



Delta Silicon Industrial Park
Jl. Akasia II Blok B A7-4A
Lippo Cikarang, Bekasi 17550

Tel : (021) 8990 7636
Fax : (021) 897 2527
Email : info@mmi.co.id

www.mmi.co.id